

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V MI MUABIDDIN SUKOREJO
DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
AGIS SUCIA NINGRUM
NIM: 1703096045

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agis Sucia Ningrum

NIM : 1703096045

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI MUABIDDIN
SUKOREJO DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Oktober 2021

Pembuat Pernyataan



Agis Sucia Ningrum

NIM.1703096045

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI MUABIDIN SUKOREJO DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Nama : Agis Sucia Ningrum
NIM : 1703096045

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 14 Desember 2021

DEWAN PENGUJI


Ketua/Penguji


Hj. Zulaihah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

Sekretaris/Penguji


Drs. H. Muslim, M.Ag., M.Pd
NIP. 196603052005011001

Penguji I,

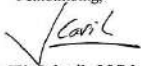

Dra. Ani Hidavati, M.Pd
NIP. 19611205199303200



Penguji II


Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014

Pembimbing,


Dr. Hi. Sukasih, M.Pd
NIP. 195702021992032001

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Semarang, 12 Oktober 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Warhamanullah Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022**

Nama : Agis Sucia Ningrum
Nim : 1703096045
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam siding Munaqosah

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Hj. Sukasih, M.Pd.
NIP.195702021992032001

ABSTRAK

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI MUABBIDIN SUKOREJO DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama : Agis Sucia Ningrum

NIM : 1703096045

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pra-Eksperimeta* dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest Posttest Design*. Data dikumpulkan dari seluruh populasi yaitu dari kelas V sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan tes berbentuk pilihan ganda dan analisis yang digunakan yaitu uji-t (*Paired Sample T-Test*). Berdasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} = 21,177$ dan $t_{tabel} = 2,045$ dengan kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan sebaliknya, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya materi Kondisi Geografis Indonesia terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Kartu Kuartet, Hasil Belajar, IPS

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, taufiq, dan rahmat-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Walisongo. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan ke hadirat baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya dihari kiamat.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd, selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Noor Hadi, M.Pd, sebagai Dosen wali yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan baik dalam perkuliahan maupun dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi saya.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo yang telah mendidik, membimbing, dan mengajar peneliti selama menempuh studi.
8. Bapak Masrurum, S.Pd.I, selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Mu'abiddin Sukorejo Demak yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MI Mu'abiddin Sukorejo Guntur Demak.
9. Bapak Muhammad Hidayatullah, S.Pd, selaku guru kelas V MI Mu'abiddin Sukorejo Demak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu guru, serta siswa-siswi MI Mu'abiddin Sukorejo Demak yang telah membantu dan memberikan informasi kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
11. Orang tua tercinta, Bapak Sugianto dan Ibu Purwati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materil dengan keikhlasan dan ketulusan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
12. Adik-adikku tersayang Lutfi dan Nada yang senantiasa memberikan semangat dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-temanku sekaligus saudaraku dari keluarga Jurusan PGMI 2017 B yang telah menemani peneliti selama belajar di UIN Walisongo Semarang.
14. Sahabatku (Nia, Isfi, Wulan, Fiki, Puput, Winda dan Nindi) yang selalu memberikan semangat, motivasi, saran, dan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada mereka semua. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. *Aamiin.*

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Semarang, 24 Oktober 2021

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Agis Sucia Ningrum', with a stylized flourish at the end.

Agis Sucia Ningrum

NIM. 1703096045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II: MEDIA KARTU KUARTET DAN HASIL	
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS	
A. Deskripsi Teori	11
1. Media Kartu Kuartet.....	11
2. Hasil Belajar.....	23
3. Pembelajaran IPS	28
B. Kajian Pustaka	38
C. Kerangka Berpikir	42

D. Rumusan Hipotesis	43
----------------------------	----

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Uji Coba Instrumen	53
1. Uji Validitas	54
2. Uji Reliabilitas.....	57
3. Tingkat Kesukaran.....	58
4. Daya Pembeda Soal	61
G. Teknik Analisis Data	63

BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	69
1. <i>Pretest</i>	70
2. <i>Posttest</i>	71
B. Analisis Data.....	73
1. Uji Normalitas	73
2. Uji Hipotesis.....	74
C. Pembahasan	79
D. Keterbatasan Penelitian	86

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
C. Penutup	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Desain Penelitian <i>One-Group Pretest- Posttest</i>	48
Tabel 3.2: Data Validitas Uji Coba.....	55
Tabel 3.3: Persentase Uji Validitas Soal Uji Coba	56
Tabel 3.4: Data Reliabilitas Uji Coba	58
Tabel 3.5: Hasil Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	59
Tabel 3.6: Persentase Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	60
Tabel 3.7: Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal	62
Tabel 3.8: Persentase Daya Beda Soal Uji Coba	63
Tabel 4.1: Data Perolehan Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	72
Tabel 4.2: Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.3: Tabel Uji Korelasi	75
Tabel 4.4: Tabel Koefisien Korelasi	76
Tabel 4.5: <i>Paired Samples Statistic</i>	77
Tabel 4.6: <i>Paired Samples Correlation</i>	78
Tabel 4.7: <i>Paired Samples Test</i>	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gambar Kartu Kuartet.....	84
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Madrasah
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas V
Lampiran 3	Kisi-kisi Soal Uji Coba
Lampiran 4	Instrumen Uji Coba
Lampiran 5	Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas
Lampiran 7	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 8	Hasil Uji Tingkat Kesukaran
Lampiran 9	Hasil Uji Daya Pembeda Soal
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penelitian
Lampiran 11	Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest
Lampiran 12	Soal Instrumen pretest
Lampiran 13	Soal Instrumen Posttest
Lampiran 14	Kunci Jawaban soal Pretest dan Posttest
Lampiran 15	Rekapitulasi hasil Pretest dan Posttest
Lampiran 16	Uji Normalitas Data
Lampiran 17	Uji Hipotesis
Lampiran 18	Uji Korelasi
Lampiran 19	Hasil Pretest Siswa
Lampiran 20	Hasil Posttest Siswa
Lampiran 21	Dokumentasi

Lampiran 22	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran 23	Surat Izin Riset
Lampiran 24	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 25	kartu kuartet
Lampiran 26	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era reformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, perbaikan kegiatan belajar dan mengajar harus diupayakan secara maksimal agar mutu pendidikan dapat meningkat, hal ini dilakukan karena majunya pendidikan membawa implikasi meluas terhadap pemikiran manusia dalam berbagai bidang sehingga setiap generasi muda harus belajar banyak untuk menjadi manusia terdidik sesuai tuntunan zaman.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Seorang pendidik harus mampu memberikan kemampuannya untuk mempelajari bahan yang akan disampaikan saat proses belajar mengajar. Peran guru sangatlah menentukan secara langsung dalam membina siswa di sekolah melalui proses belajar mengajar.² Guru merupakan

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 1

² Nana Sudjana dan Ahmad Riva'I, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algenius, 2010), hlm. 1

faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam proses belajar mengajar, sebab guru masih dianggap sebagai unsur penentu dalam meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang maksimal. Menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif merupakan tugas dan kewajiban seorang guru.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang maksimal tentu menjadi tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran, profesionalisme seorang guru sangat dibutuhkan guna menciptakan proses pembelajaran kreatif, efektif, dan efisien dalam pengembangan kemampuan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Peningkatan hasil belajar peserta didik sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pembelajaran. Salah satu upaya peningkatan hasil belajar adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan inovasi dalam mengajar, sehingga dalam hal ini guru dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin agar siswa lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran yang berkualitas merupakan pembelajaran yang menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik untuk siswa. Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang kurang memperhatikan penggunaan media dan metode

pembelajaran dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran biasanya hanya menggunakan metode ceramah yang sering kali ditemui di sekolah semakin menambah kurangnya inovasi dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi yang akan di ajarkan di sekolah. Kurangnya pengetahuan guru tentang media dan metode pembelajaran membuat pembelajaran menjadi monoton dan hanya terpusat pada guru.

Penggunaan media pembelajaran yang masih minim sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan informasi kepada siswa, menjadikan sebagian guru masih menggunakan media konvensional berupa buku-buku cetak, buku pegangan guru dan siswa serta papan tulis. Penggunaan media yang tepat pada dasarnya sangatlah membantu siswa untuk menerima pelajaran.

Pendidikan saat ini, banyak sekali ilmu yang dipelajari salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pengetahuan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan berbagai perspektif sosial yang berkembang di masyarakat. Kajian tentang masyarakat dalam IPS dapat dilakukan dalam lingkungan yang terbatas, yaitu lingkungan sekitar sekolah atau siswa dan siswi atau dalam lingkungan yang luas, yaitu lingkungan Negara lain, baik yang ada di masa sekarang

maupun di masa lampau, dengan demikian siswa dan siswi yang mempelajari IPS dapat menghayati masa sekarang dengan dibekali pengetahuan tentang masa lampau umat manusia.

Menurut Trianto Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan atas dasar realitas dan fenomenal sosial yang mewujudkan suatu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (Sejarah, Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum dan Budaya).³

IPS merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di setiap jenjang pendidikan khususnya MI/SD, karena Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. IPS juga merupakan ilmu sosial yang mempelajari tentang tingkah laku manusia. Mempelajari IPS harus banyak membaca dan memahami materinya sehingga siswa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran IPS mempunyai banyak konsep yang diajarkan. Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari keberhasilan siswa mengikuti proses pembelajaran tersebut. Kegiatan pembelajaran meliputi aktivitas siswa, keterampilan siswa serta kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh kurangnya hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm. 142

proses interaksi menjadi vakum. Bila siswa tidak mendengarkan informasi dari guru, keterlibatan dalam proses belajar mengajar boleh dikatakan tidak ada, walaupun siswa terlibat maka keterlibatan kurang sekali. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MI Muabbidin Sukorejo Demak di kelas V pada tanggal 12 Agustus 2021 proses pembelajaran IPS belum begitu maksimal hal ini mengakibatkan hasil belajar dalam materi Kondisi Geografis Indonesia rendah selama pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih bosan dan kurang tertarik dalam belajar IPS. Sebagian besar tidak memperhatikan penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik lebih cenderung bermain sendiri, bercanda dengan teman sebangku. Hal ini menjadi permasalahan yang membutuhkan solusi, mengingat kurang antusias siswa dalam proses pembelajaran yang menyebabkan tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Guru sebagai pembuat strategi dalam kegiatan pembelajaran harus mampu merencanakan dan mengimplementasikan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan akhir yang telah ditetapkan. Peran guru sebagai fasilitator dituntut untuk kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan semenarik mungkin.

Guru dalam pembelajaran aktif memerlukan media untuk membantu dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPS karena IPS merupakan salah satu ilmu terapan yang membutuhkan media untuk mengkonkretkan pemahaman siswa. Menurut Teori Piaget dalam buku Trianto menjelaskan bahwa anak pada usia 7 sampai 11 tahun sudah dapat berpikir secara operasi konkret. Anak telah dapat melakukan klasifikasi, pengelompokan dan pengaturan masalah.⁴

Media visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS. Media berbasis visual memegang peranan penting dalam proses belajar. Media visual dapat mempermudah pemahaman dan memperkuat ingatan. Media dapat menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.⁵

Media visual hanya mengandalkan indera penglihatan semata-mata dari siswa. Ada beberapa jenis media visual yang dapat digunakan antara lain media cetak seperti buku, modul, peta, gambar, dan poster. Media visual yang digunakan untuk

⁴ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2013),hlm. 29

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2013),hlm.89

penelitian ini berupa kartu kuartet. Kartu kuartet merupakan sejenis permainan yang terdiri atas beberapa jumlah kartu bergambar yang dari kartu tersebut tertera keterangan berupa tulisan yang menerangkan gambar tersebut.⁶

Permainan kartu kuartet bersifat kompetitif dan menarik, sehingga sesuai dengan gaya belajar siswa sekolah dasar yang masih dalam usia anak-anak, yaitu belajar selayaknya bermain. Anak-anak dapat memainkan kartu kuartet di segala tempat dan di setiap waktu dengan permainan yang menarik namun memuat materi pembelajaran. Kartu kuartet dalam satu set terdiri 24 atau 32 lembar kartu, setiap lembar kartu komposisinya terdiri dari gambar dan sebuah judul utama yang dituliskan dibagian tengah atas, dibawah tulisan judul tersebut tertulis 4 anggota judul dengan aturan susunan tulisan paling atas yang dicetak tebal adalah nama dari gambar yang tertera.

Fungsi utama dari media atau alat peraga dalam mengajar menunjang penggunaan media mengajar yang digunakan oleh guru, dengan mempergunakan alat peraga atau media diharapkan dapat memperjelas bahan yang akan disampaikan dan akan lebih berkesan untuk siswa dalam

⁶ Indah Setyorini dan M.Husni Abdullah, "Penggunaan Media Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran IPS untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar". *JPGSD (Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216)*, hlm.3

memahami, mengingat materi yang diberikan sehingga dapat mencapai proses belajar yang baik.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa akan lebih tertarik apabila diberikan perasaan langsung melalui media yang dilihatnya, karena pada dasarnya siswa sekolah dasar lebih paham pembelajaran yang bersifat kontekstual. Dalam media kartu kuartet dapat membantu motivasi siswa untuk lebih aktif dan semangat sehingga dalam pembelajaran IPS siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan aktif. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI MU’ABBIDIN SUKOREJO DEMAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Mu’abbidin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V Mu'abbidin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai salah satu bentuk pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga penggunaan media kartu kuartet dapat dijadikan sebagai landasan pendidikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah semangat dan meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya media kartu kuartet ini untuk membantu memahami materi dalam

pembelajaran IPS dan sebagai sumber belajar siswa yang baru khususnya dalam pembelajaran IPS.

3) Bagi Madrasah

Diharapkan dapat menambah semangat dan meningkatkan kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

4) Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan belajar siswa dalam memenuhi kebutuhan belajar.

5) Bagi Peneliti

Memberikan bekal pengetahuan sebagai calon guru Madrasah Ibtidaiyah agar lebih siap menjadi seorang pendidik yang kreatif dan inovatif.

BAB II

MEDIA KARTU KUARTET DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

A. Deskripsi Teori

1. Media Kartu Kuartet

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi. Maka media pembelajaran dapat dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peran yang penting sebagai sarana untuk menyampaikan pesan saat pembelajaran berlangsung.

Menurut Asyar secara etimologis, media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang berarti “tengah, perantara, atau pengantar”, sedangkan menurut Suparman media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan

pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan.¹

Media merupakan sarana pendukung proses pembelajaran yang bertujuan untuk menghantarkan pesan atau materi pelajaran baik berupa pengetahuan, keterampilan dari guru kepada siswa di dalam proses pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan.

Menurut Aminudin juga mengatakan bahwa media adalah seperangkat peralatan pendidikan dan pengajaran untuk membantu penyajian isi dan materi pelajaran kepada siswa agar mereka dapat mencapai tujuannya.²

Media berfungsi untuk berbagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam menyalurkan pesan, media pengantar magnet atau pengantar panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pendidikan sehingga istilahnya menjadi menjadi media pendidikan. Media tidak sekedar alat atau bahan, melainkan hal-hal yang memungkinkan siswa dapat

¹ Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi Jakarta,2012),hlm. 4

² Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uhamka Pres,2003),hlm.125

memperoleh pengetahuan.³ Jadi media adalah alat bantu atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Media juga merupakan alat bantu yang digunakan dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dan isi pelajaran saat pembelajaran berlangsung. Selain membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman. Maksudnya bahwa media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih dapat menjamin pehaman, orang yang mendengarkan saja tidaklah sama

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Bandung,2006),hlm.163

tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat atau melihat dan mendengarkan.

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran yaitu memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Adapun fungsi dari media pembelajaran yaitu:

1) Media sebagai Sumber Belajar

Melalui media siswa memperoleh pesan dan informasi sehingga membentuk pengetahuan baru pada diri siswa.

2) Fungsi Semantik

Fungsi semantik berkaitan dengan “*meaning*” atau arti dari suatu kata, istilah, tanda atau simbol. Ketika belajar Bahasa asing, tentu kita mempelajari istilah baru. Melalui media kamus, glossary, dan lain-lain yang dapat menambah perbendaharaan kata dan istilah.

3) Fungsi Manipulatif

Merupakan media dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan, dan sasarannya. Manipulasi ini seringkali dibutuhkan

oleh para pendidik untuk menggambarkan suatu benda yang terlalu besar, terlalu kecil atau terlalu berbahaya bagi peserta didik.

4) Fungsi Fiksatif

Fungsi fiksatif merupakan fungsi yang berkenaan dengan kemampuan suatu media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek suatu kejadian yang sudah lama terjadi.

5) Fungsi Distributif

Berarti bahwa dalam sekali penggunaan satu materi, objek atau kejadian dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar (tak terbatas) dan dalam jangkauan yang sangat luas sehingga dapat meningkatkan efisiensi maupun biaya.⁴

c. Pengertian Media Kartu Kuartet

Kartu kuartet terdiri atas dua kata yaitu kartu dan kuartet. Kartu berarti suatu kertas yang memiliki bentuk persegi panjang, sedangkan kuartet adalah berjumlah empat. Kartu kuartet adalah kartu bergambar yang dimainkan dengan cara mengumpulkan kartu berjumlah empat yang memiliki judul yang sama. Kartu kuartet biasanya berukuran 9 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

⁴ Rayandra Ashyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta:Referensi Jakarta,2012),hlm.29

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kartu bergambar sangat baik untuk membangkitkan semangat belajar siswa, melatih kepekaan siswa terhadap suatu objek dan merangsang daya imajinasi sehingga siswa mudah mengenali objek-objek yang ada disekitarnya.

Menurut Karsono kartu kuartet merupakan permainan dengan menggunakan 4 pasang kartu sepadan yang berjumlah 24 atau 32 lembar kartu. Pada setiap lembar kartu memiliki gambar dan judul utama di bagian tengah atas kartu, sedangkan di bawah judul terdapat empat kategori judul, tulisan paling atas dicetak tebal serta nama dari gambar diberi warna lain.⁵

Kartu kuartet merupakan sejumlah kartu yang mempunyai kata, kalimat dan gambar yang digunakan sebagai media bermain dalam membantu proses pembelajaran. Media kartu kuartet termasuk media visual, yakni media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan.

Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran dan sangat cocok dengan materi yang bersifat konseptual serta membutuhkan hafalan dan

⁵ Yudianto Sudjana Karsono, "Penggunaan Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Seni Tradisi Nusantara Pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Mimbar Sekolah Dasar*,(Volume 01 Nomor 1 Tahun 2014),hlm.45

pemahaman yang tinggi.⁶ Kartu kuartet sebagai alat bantu mempunyai manfaat yang sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna.

Berdasarkan uraian diatas tentang media kartu kuartet, maka dapat disimpulkan bahwa media kartu kuartet adalah media yang berukuran 9×12 cm terdiri dari 6 set kartu bergambar dengan tema yang telah ditentukan yaitu kondisi geografis Indonesia. Pada setiap kartu terdapat judul dan sub judul untuk menjelaskan gambar tersebut. Judul berada dibagian tengah atas, sedangkan di atas gambar terdapat kata-kata yang merupakan sub tema, yakni dua baris di bagian kanan dan dua baris di bagian kiri. Salah satu dari empat kata tersebut mengacu kepada gambar yang terdapat di bawah kata tersebut dan biasanya berwarna lain atau digaris bawah dari keempat kata yang terdapat pada bagian atas kartu.

d. Kelebihan dan Kelemahan Kartu Kuartet

Secara fisik kartu kuartet mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Kartu kuartet merupakan

⁶Hamdani,*Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia,2011),hlm.250

media pembelajaran yang murah, mudah digunakan, dan sederhana. Permainan kartu kuartet dilakukan secara berkelompok, dan pembelajaran berkelompok merupakan ciri kurikulum 2013 yang meminta siswa untuk aktif berdiskusi, sesuai Permendikbud No. 67 tahun 2013.⁷

Menurut Rahmat Insan Kamil mengemukakan kelebihan dari kartu kuartet sebagai berikut:

- 1) Praktis, karena mudah dibawa kemana-mana, mudah dalam penyajian, mudah dimainkan dimana saja.
- 2) Dapat digunakan untuk kelompok besar atau kecil.
- 3) Selain guru, siswa juga dapat secara aktif untuk ikut dilibatkan di dalam penyajiannya.
- 4) Permainan kartu kuartet dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan menyimak siswa, karena terjadi interaksi antarsiswa.
- 5) Dapat membantu siswa dalam menemukan gagasan atau ide tulisan yang sistematis.
- 6) Dapat membantu dan memudahkan guru dalam upaya menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk belajar.

Selain memiliki kelebihan, permainan kartu kuartet ini memiliki kekurangan, antara lain:

⁷ Salinan Permendikbud, *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah No.67 Tahun 2013*.

- 1) Hanya menekankan penggunaan indera penglihatan.
- 2) Menciptakan suasana sedikit ribut saat proses pembelajaran.
- 3) Media mudah rusak jika terbuat dari kertas.
- 4) Ukuran terbatas untuk kelompok besar
- 5) Terlalu kompleks sehingga kurang efektif dalam pembelajaran.

e. Fungsi dan Manfaat Kartu Kuartet

Kartu kuartet yang digunakan dalam pembelajaran termasuk dalam kategori media visual, hal ini karena media kartu kuartet mempunyai gambar dan garis sebagaimana dalam media pembelajaran berbasis visual. Fungsi media kartu kuartet sebagai media visual menurut Levied dan Lentz dalam Arsyad antara lain sebagai berikut:

- 1) Fungsi atensi yaitu menarik perhatian siswa untuk fokus berkonsentrasi saat proses pembelajaran dengan makna visual yang ditampilkan.
- 2) Fungsi afektif yaitu berfungsi untuk menggugah emosi dan sikap anak ketika belajar.
- 3) Fungsi kognitif yaitu media visual dapat memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi,
- 4) Fungsi kompensatoris yaitu media visual berfungsi untuk mengakomodasikan anak yang lemah dan

lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.⁸

Adapun manfaat dari media kartu kuartet yaitu siswa dapat belajar sedini mungkin, dapat mengembangkan daya ingat otak kanan, melatih kemampuan konsentrasi dan dapat meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat.⁹

Berdasarkan paparan dari kedua pendapat diatas, media visual memiliki empat fungsi yaitu fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris. Berkaitan dengan hal itu media kartu kuartet juga memiliki manfaat meningkatkan kemampuan visual, membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi, serta memberikan variasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menciptakan ingatan yang kuat sebagai usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

f. Langkah-langkah Penggunaan Media Kartu Kuartet

- 1) Sebelum digunakan tentu membuat kartu kuartet terlebih dahulu

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Rajawali Pers,2014),hlm.20-21

⁹ Defi,Vivi Kartika Sari, “Pengembangan Media Permainan Kartu Kuartet Matematika Pada Materi Lingkungan Untuk Siswa Kelas VIII SMP”,*Diss University Muhammadiyah 2018*.

- a. Menentukan tema yang akan diajarkan
 - b. Membuat rancangan pembuatan kartu kuartet
 - c. Membuat kartu kuartet.
- 2) Setelah selesai dibuat kartu kuartet siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran.
 - 3) Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penjelasan materi pembelajaran oleh guru.
 - 4) Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri 4-5 siswa.
 - 5) Guru menjelaskan petunjuk bermain kartu kuartet dan siswa menyimak dengan seksama.
 - 6) Guru mengawasi jalannya permainan.
 - 7) Setiap kelompok diberi 1 set kartu kuartet berjumlah 24 kartu yang terdiri dari 6 tema dengan masing-masing memiliki 4 subtema.
 - 8) Salah satu siswa (pemain pertama) dalam kelompok mengocok kartu dan membagikan kepada seluruh pemain dalam kelompok.
 - 9) Setiap siswa menerima 4 kartu secara acak dan sisa kartu yang ada di letakan ditengah meja kelompok.
 - 10) Permainan dimulai.
 - 11) Salah satu pemain (pemain pertama) bertanya kepada lawan pemain dalam kelompok apakah

mempunyai satu dari empat kategori yang ada didalam judul.

- 12) Selain itu, pemain yang mendapatkan giliran harus membaca pengertian gambar kondisi geografis Indonesia dihadapan semua pemain dalam kelompok agar semua pemain paham tentang materi kondisi geografis Indonesia .
- 13) Jika lawan pemain dalam kelompok mempunyai kategori yang dimaksud, maka kartu pemain yang mempunyai kategori tersebut diminta kartunya.
- 14) Jika pemain lainnya tidak mempunyai kategori tersebut maka pemain yang bertanya kalah dan mengambil sisa kartu yang ada ditengah meja kelompok. Dilanjutkan oleh pemain selanjutnya.
- 15) Jika sudah dapat satu set tema, maka siswa tidak ikut lagi main dan diminta mempelajari kartu yang didapat.
- 16) Jika belum, maka siswa harus main lagi dengan aturan yang sama seperti awal.
- 17) Siswa terakhir yang belum menemukan satu set tema dinyatakan kalah.
- 18) Pemenang adalah siswa yang pertama kali dapat mengumpulkan satu set tema secara utuh.

19) Jika permainan selesai, maka setiap kelompok menyimpulkan hasil pertemuan dengan membuat peta konsep materi pembelajaran.¹⁰

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Susanto mengatakan bahwa hasil belajar juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹¹ Selanjutnya menurut Nana Sudjana hasil belajar kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya.¹²

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah

¹⁰ Khotimah, Yunita dan Susanti, *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Kartu Kuartet*, 2014, hlm.5-6

¹¹ Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Prenamamedia Group, 2016), hlm.5

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.22

melalui kegiatan belajar, sebab belajar itu sendiri merupakan suatu proses usaha seseorang untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku relatif menetap. Dalam kegiatan belajar mengajar atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan sikap siswa yang dapat dilihat setelah melakukan kegiatan belajar.

Hasil belajar siswa dapat berupa penilaian yang berupa angka sebagai indeks prestasi untuk mengetahui keberhasilan siswa. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi.

b. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek. Harga atau nilai suatu objek memerlukan ukuran atau kriteria untuk menentukannya. Ciri penilaian yaitu terdapat objek atau program yang dinilai dan adanya kriteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan apadanya dengan

kriteria apa harusnya.¹³ Inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria. Ranah penilaian hasil belajar antara lain :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup tentang kegiatan mental (otak). Menurut Bloom secara hierarkis tingkat aspek kognitif mulai dari yang rendah sampai yang paling tinggi. Tingkat yang dimaksud yaitu pengetahuan (*Knowledge*), pemahaman (*Comprehension*), penerapan (*Application*), analisis (*Analysis*), sintesis (*Synthesis*), dan evaluasi (*Evaluation*).¹⁴ Artinya tujuan pada level tinggi dapat dicapai apabila tujuan pada level rendah sudah dikuasai.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2011),hlm.2-3

¹⁴ Arvi Riwahyudin, “Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Limandau, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Volume 6, Nomor 1, Tahun 2015),hlm.14

seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas dan hubungan sosial. Tingkatan dalam ranah afektif yaitu pengenalan (*receiving*), pemberian respon (*responding*), penghargaan terhadap nilai (*valuing*), pengorganisasian (*organization*) dan pengamalan (*characterization*).¹⁵ Ranah afektif yang harus dikembangkan oleh guru dalam proses belajar tentunya sangat tergantung pada mata pelajaran dan jenjang kelas, namun yang pasti setiap mata pelajaran memiliki indikator afektif dalam kurikulum hasil belajar.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan.¹⁶ Ketika siswa sudah memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai mata pelajaran dalam dirinya, maka tahap selanjutnya adalah bagaimana siswa mampu mengaplikasikan

¹⁵ Asrul,dkk, *Evaluasi Pembelajaran*,(Medan:Ciptapusaka Media,2015),hlm.103

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2008),hlm.22

pemahamnya dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatannya.

c. Cara Penilaian

Dalam memberikan skor pada soal tes objektif dapat menggunakan beberapa cara. Menurut Ainur Rofiq, cara penskoran tes bentuk pilihan ganda ada tiga macam yaitu penskoran tanpa ada koreksi jawaban, penskoran ada koreksi jawaban, dan penskoran dengan butir beda bobot. Sedangkan penskoran yang digunakan penulis adalah dengan penskoran tanpa koreksi. Penskoran tanpa koreksi adalah penskoran dengan setiap butir yang dijawab benar memperoleh nilai satu. Skor siswa diperoleh dengan cara menghitung banyaknya butir soal yang dijawab benar.¹⁷

Rumus:

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal.

¹⁷ Zainal Arifi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2012), hlm. 277

3. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

Pembelajaran IPS pada tingkat sekolah dasar, perlu memperhatikan hakikat IPS terlebih dahulu. Semua pengetahuan yang telah melekat pada diri seseorang seperti bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, cara menghormati orang yang lebih tua, harus memenuhi aturan dan norma yang berlaku dimasyarakat dan mengenal hal baik dan buruk, bener salah disebut pengetahuan sosial.

National Council for Social Studies atau NCSS mendefinisikan IPS dengan makna *social studies* merupakan kajian terintegrasi dari ilmu-ilmu kemanusiaan untuk meningkatkan kemampuan kewarganegaraan (*civic competence*). Di dalam sekolah, IPS menyediakan kajian terkoordinasi dan sistematis dengan mengambil dari disiplin-disiplin antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta ilmu-ilmu kemanusiaan, matematika dan ilmu-ilmu alam.¹⁸

Tujuan utama Ilmu Pengetahuan Sosial adalah membantu generasi muda mengembangkan kemampuan untuk membuat keputusan yang informative dan rasional bagi kebaikan masyarakat sebagai warga Negara dari sebuah dunia yang berbudaya majemuk,

¹⁸ Mujinem Hidayati dan Anwar Senen, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, (Jakarta:Depdiknas,2008),hlm.6

bermasyarakat demokratis yang memiliki ketergantungan satu sama lain. Pengertian diatas terkandung maksud bahwa *social studies* atau pembelajaran IPS merupakan materi pelajaran yang memiliki muatan antara lain:

- 1) Suatu sistem pengetahuan, yang mengembangkan pendidikan kewarganegaraan dalam masyarakat demokratis dalam kehidupan berbangsa dan masyarakat dunia.
- 2) Bersumberkan pengetahuan sejarah, pengetahuan sosial dan humoniora.
- 3) Kemampuan sebagai warga Negara yang memerlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk dapat berperan serta dalam kehidupan demokrasi.

Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi/antropologi dan sebagainya. Disiplin ilmu tersebut mempunyai keterkaitan yang tinggi karena geografi memberikan wawasan yang berkenaan dengan wilayah-wilayah, sejarah memberikan wawasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, ekonomi memberikan wawasan tentang berbagai

macam kebutuhan manusia, hukum dan politik mengenai peraturan-peraturan yang ada dalam masyarakat dan sosiologi/antropologi memberikan wawasan yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial dan sebagainya.

Konsep pembelajaran IPS sebagai program pendidikan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata, melainkan juga membina peserta didik menjadi warga Negara yang memiliki tanggung jawab antara kesejahteraan bersama. Peserta didik yang dibina tidak hanya cukup berpengetahuan dan berkemampuan berpikir tinggi, melainkan harus memiliki kesadaran yang tinggi serta tanggung jawab yang kuat terhadap kesejahteraan masyarakat, bangsa dan Negara. Maka kompetensi dasar yang disajikan, tidak terbatas pada materi yang berorientasi pada pengetahuan, melainkan juga meliputi nilai-nilai yang harus melekat pada diri peserta didik sebagai warga Negara.

b. Tujuan IPS

Pembelajaran IPS yang diajarkan di sekolah dasar utamanya mempunyai tujuan yaitu untuk membentuk siswa menjadi warga Negara yang baik (*Good Citizen*), sebagai program pendidikan yang bertujuan membentuk warga Negara yang baik maka

pembelajaran IPS harus mampu membekali siswa dengan berbagai ketentuan seperti pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*).

Tujuan pembelajaran IPS dikemukakan oleh Fenton yaitu: 1) pemberian pengetahuan yakni menjadikan anak didik menjadi warga Negara yang baik sehingga perlu dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang bersumber dari IPS. 2) Pengembangan daya nalar dan penilaian kritis, yakni anak didik harus dilatih untuk memiliki kemampuan berfikir kritis. 3) Melatih belajar mandiri, yakni anak didik harus dilatih untuk belajar sendiri dan mempergunakan waktu secara baik dan tepat guna. 4) Pembentukan kebiasaan dan keterampilan, yakni pembentukan kegemaran dan keterampilan anak didik. 5) Melatih bentuk-bentuk perilaku yang positif, yakni melatih anak didik untuk menghayati nilai-nilai hidup yang baik termasuk didalamnya etika, moral, dan kejujuran.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan tujuan pendidikan IPS di Sekolah Dasar yaitu mempersiapkan siswa sebagai warga Negara yang baik, yaitu tahu akan hak dan kewajibannya serta memiliki tanggung jawab atas kesejahteraan bersama.

¹⁹ Taneo, *Kajian IPS*, (Jakarta: Depdiknas,2008),hlm.27

c. Ruang Lingkup IPS

Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materi, kebutuhan kebudayaan jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada di bumi, mengatur kesejahteraan, pemerintah dan sebagainya.

Menurut Hidayati ruang lingkup IPS berinduk pada ilmu-ilmu sosial, dengan pengertian bahwa teori, konsep, dan prinsip yang ada dan berlaku pada ilmu-ilmu sosial. Ilmu sosial dipergunakan untuk melakukan pendekatan, analisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang dilaksanakan pada pengajaran IPS.²⁰

IPS memiliki ruang lingkup kajian yang termasuk didalamnya merupakan hasil kombinasi dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, antropologi dan politik. Mata pelajaran tersebut mempunyai ciri-ciri yang sama, oleh karena itu dipadukan menjadi satu bidang yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ruang lingkup pembelajaran IPS pada intinya adalah mempelajari, menelaah dan mengkaji sistem

²⁰ Mujinem Hidayati dan Anwar Senen, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, (Jakarta:Depdiknas,2008),hlm.9

kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran IPS pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran IPS pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

d. Materi

1) Kenampakan Alam di Indonesia

Kenampakan alam adalah segala sesuatu yang nampak di permukaan bumi atau alam.

a) Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Sebuah gunung terdiri atas puncak, lereng (tengah) dan kaki. Gunung di Indonesia ada dua macam yakni gunung berapi dan gunung tidak berapi.

b) Pegunungan

Sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut.

c) Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah dataran yang terbentang luas dan terletak di ketinggian lebih dari 200 meter di permukaan laut.

d) Dataran Rendah

Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0-200 meter diatas permukaan laut. Umumnya daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai.

e) Pantai

Pantai adalah bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Di Indonesia terdapat banyak sekali pantai, ada pantai yang landau dan pantai yang terjal.

f) Padang Rumput

Padang rumput merupakan lapangan yang dipenuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu.

g) Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus menerus dari hulu (sumber) menuju hilir (muara).

h) Danau

Danau merupakan cekungan besar dipermukaan bumi yang digenangi oleh air, bisa

tawar ataupun asin yang seluruh cekungan tersebut dikelilingi oleh daratan.

i) Selat

Selat adalah laut yang sempit menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya.

j) Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan.

k) Tanjung

Tanjung adalah daratan yang menjorok ke laut.

l) Laut

Laut adalah kumpulan air asin yang luas dan berhubungan dengan samudra.

2) Kenampakan Buatan di Indonesia

Kenampakan buatan adalah lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia

a) Waduk atau Bendungan

Waduk adalah bendungan atau dam yang merupakan kumpulan air tawar yang dikelilingi daratan. Waduk dimanfaatkan untuk kepentingan irigasi, perikanan, PLTA, dan wisata.

b) Pelabuhan

Pelabuhan merupakan Bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal, baik kapal barang maupun kapal penumpang.

c) Perkebunan

Perkebunan adalah area yang sengaja di buat untuk ditanami tanaman industri seperti kelapa sawit, karet, kopi, the, coklat, tembakau, tebu dan kelapa.

d) Kawasan Industri

Kawasan industri adalah daerah yang sengaja di bangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti pabrik.

3) Flora dan Fauna di Indonesia

a) Flora

Persebaran flora di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu pertama flora Indo-Malayan yang meliputi kawasan Indonesia bagian barat seperti Kalimantan, Sumatera, Jawa dan Bali. Flora Indo-Malayan memiliki karakteristik tumbuhan yang berdaun lebat, pohonnya tinggi-tinggi dan daging kayunya keras. Kedua flora Indo-Australian meliputi kawasan Indonesia bagian timur seperti Sulawesi, Maluku, Nusa

Tenggara dan Papua. Flora Indo-Australian mempunyai karakteristik jenis meranti-merantian hanya sedikit, terdapat hutan kayu putih, banyak terdapat tumbuhan sagu, pohon matoa dan pohon kelapa.

b) Fauna

Indonesia memiliki jenis fauna asli Indonesia, sementara menurut coraknya fauna Indonesia dikelompokkan menjadi tiga yaitu fauna Indonesia bagian barat (tipe Asiatis), fauna bagian tengah (tipe peralihan) dan fauna bagian timur (tipe Australic).

4) Keadaan Iklim di Indonesia

Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama. Adapun cuaca adalah keadaan suhu udara, tekanan udara, curah hujan, angin, dan sinar matahari pada waktu pendek dan tempat tertentu. Letak astronomis Indonesia yang berada di wilayah tropis membuat Indonesia beriklim tropis. Keadaan iklim di Indonesia secara umum dipengaruhi oleh angin musim yang berubah-ubah setiap periode waktu

tertentu. Biasanya satu periode perubahan adalah enam bulan sekali.²¹

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dibuat oleh peneliti sebagai dasar informasi dalam penelitian. Hal ini dibuat agar tidak terjadi pengulangan penelitian. Adapun kajian pustaka pustaka yang dimaksud peneliti antara lain:

Pertama skripsi penelitian Dessy Rista Putri, 2018, dengan hasil penelitiannya adalah “Pengembangan Permainan Kartu Kuartet Berbasis *Microsoft Power Point (PPT)* Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN Wates 02 Semarang”. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan *Research and Development (RnD)* dengan menggunakan teknik analisis data yaitu teknis tes dan teknik nontes. Pada uji coba kelompok kecil menunjukkan rata-rata *pretest* 53,42 dan *posttest* 68,57 dengan *n-gain* sebesar 0,33 termasuk kriteria sedang, sedangkan pada uji coba kelompok besar menunjukkan rata-rata *pretest* 48,42 dan *posttest* 73,86 dengan *n-gain* sebesar 0,49 dengan kriteria sedang. Pada pengujian *t-test* menunjukkan adanya perbedaan hasil yaitu hasil *posttest* lebih besar dari hasil *pretest*, maka dapat

²¹ Maryanto, *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia*, (Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2017),hlm.115

disimpulkan bahwa media kartu kuartet berbasis *Microsoft Power Point (PPT)* layak digunakan dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas media pembelajaran yaitu penggunaan kartu kuartet sebagai media pembelajaran IPS. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode *Research and Development (RnD)* sebagai metode yang digunakan untuk penelitian, sedangkan penelitian kali ini menggunakan metode eksperimen untuk penelitian. Adapun perbedaan tema yang dipakai pada penelitian sebelumnya adalah Indahnya Keragaman Negeriku sedangkan penelitian ini menggunakan tema Lingkungan Sahabat Kita. Selain itu, perbedaan jenjang pendidikan pada penelitian sebelumnya adalah kelas IV sedang pada penelitian kali ini adalah kelas V serta perbedaan tempat penelitian dimana penelitian sebelumnya berada di SDN Wates 02 Semarang sedangkan penelitian kali ini berada di MI Mu'abidin Sukorejo Demak.

Penelitian kedua Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK), Intan Puspita, dkk, 2013, dengan judul penelitiannya adalah "Pengembangan Media Kartu Kuartet Pada Materi Asam Basa untuk Meningkatkan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 6 Banda Aceh". Media kartu kuartet yang dikembangkan

menggunakan model ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). Dari masing-masing komponen diperoleh rata-rata presentase kelayakan untuk semua aspek sebesar 98,8%, yang menunjukkan bahwa media kartu kuartet sangat layak digunakan berdasarkan kriteria penilaian.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media kartu kuartet sebagai media pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya kartu kuartet digunakan untuk mengetahui motivasi dan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran kimia sedangkan pada penelitian kali ini kartu kuartet digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Perbedaan lain terletak pada objek penelitian dimana pada penelitian sebelumnya di kelas VII SMP Negeri 6 Banda Aceh dan penelitian kali ini di MI Mu'abbidin Sukorejo. Serta perbedaan pada materi dimana penelitian sebelumnya adalah Asam Basa sedangkan penelitian ini menggunakan tema Lingkungan Sahabat Kita.

Penelitian ketiga E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan Nuri Handayani, 2016 dengan judul penelitiannya "Pengembangan Media Kartu Kuartet Pembelajaran Budaya Indonesia untuk Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV", media kartu kuartet pembelajaran budaya Indonesia telah dinyatakan

layak. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi materi dengan mendapatkan kategori sangat baik (3,8) validasi media yang dilakukan mendapatkan kategori sangat baik (3,9), uji coba media dilakukan 3 tahap dengan hasil uji coba lapangan awal mendapat kategori layak (0,97), uji coba lapangan utama mendapat kategori layak (0,93), dan uji coba lapangan operasional mendapat kategori layak (0,95)

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media pembelajaran yaitu penggunaan kartu kuartet sebagai media pembelajaran IPS. Adapun perbedaan pada penelitian sebelumnya menggunakan metode *Research and Development (RnD)* sebagai metode yang digunakan untuk penelitian, sedangkan penelitian kali ini menggunakan metode eksperimen untuk penelitian. Adapun perbedaan tema yang di pakai pada penelitian sebelumnya adalah Budaya Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan tema Lingkungan Sahabat Kita. Selain itu, perbedaan jenjang pendidikan pada penelitian sebelumnya adalah kelas IV sedang pada penelitian kali ini adalah kelas V serta perbedaan tempat penelitian dimana penelitian sebelumnya berada di SDN Jolosutro Bantul sedangkan penelitian kali ini berada di MI Mu'abbidin Sukorejo Demak.

Ketiga penelitian tersebut menjadi bahan perbandingan dan referensi pendukung peneliti untuk

melakukan penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak”.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak, hasil belajar siswa kelas V di MI Muabbidin Sukorejo belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan media yang belum maksimal. Guru cenderung menggunakan buku dalam pembelajaran sedangkan materi IPS itu mempunyai cakupan yang cukup luas daripada materi pembelajaran yang lain, sehingga kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran dan siswa menjadi pasif tanpa adanya pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami materi yang diajarkan dan mengetahui manfaat materi yang telah dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga belajar lebih bermakna.

Melihat permasalahan ini, maka perlu adanya media yang dapat membantu siswa dalam memahami materi IPS. Media pembelajaran yang sederhana, berkriteria baik dalam kelayakan sangat dibutuhkan untuk menjelaskan materi

pembelajaran IPS yang terdiri atas konsep-konsep abstrak, melalui media ini dapat membantu guru mengembangkan keterampilan menggunakan media pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan bermakna untuk siswa. Penerapan media kartu kuartet pada pelajaran IPS materi karakteristik geografis di Indonesia dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi dan memiliki kemampuan berfikir kreatif.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan fakta-fakta empiris (berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan) yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²²

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, maka hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta,2015),hlm.96

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak tahun pelajaran 2021/2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Bentuk eksperimen penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *One-group pretest-posttest Design*. Rancangan penelitian ini dipilih karena terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.¹ Penelitian ini hanya dilaksanakan menggunakan kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol. Desain ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1: Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O_1	X	O_2

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 74

Keterangan:

$O_1 = \textit{Pretest}$ (sebelum diberi perlakuan)

$X = \textit{Treatment}$ atau perlakuan yang digunakan berupa Pembelajaran berbantu media kartu kuartet

$O_2 = \textit{Posttest}$ (sesudah diberi perlakuan).

Jadi dalam desain penelitian ini, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian setelah menggunakan media kartu kuartet, yaitu sejauh mana tingkat hasil belajar siswa tentang kondisi geografis Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Muabidin Sukorejo Demak di Jl. Kauman RT.01 RW.03 Sukorejo, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Karena melihat sedikitnya media yang digunakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan adanya masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti dan penelitian

dilaksanakan dengan cara tatap muka atau *offline* namun dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh sekolah.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai 15 September 2021 semester gasal tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh wilayah yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi dapat berupa objek/subjek yang terdiri dari manusia, benda-benda, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak yang terdiri dari 7 orang putri dan 23 orang putra, jadi jumlah keseluruhan siswa kelas V ada 30 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai berdasarkan orang, objek atau aktivitas yang

²S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT.Rienaka Cipta,2010),hlm.118

memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).³

1. Variabel Bebas(*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media kartu kuartet dengan indikator sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan sedikit materi materi kondisi geografis Indonesia.
- b. Siswa membentuk kelompok sebanyak 4-5 siswa untuk memainkan kartu kuartet.
- c. Siswa yang mendapatkan giliran memainkan kartu kuartet harus membacakan materi yang ada di kartu kuartet.
- d. Siswa yang sudah berhasil mengumpulkan satu set kartu kuartet diperintahkan untuk membuat peta konsep dan menjelaskan di depan kelas.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017),hlm.38

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017),hlm.38

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat (Y) dalam penelitian adalah hasil belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa dapat menyebutkan kondisi geografis di Indonesia.
- b. Siswa dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasanya sendiri.
- c. Siswa dapat berpartisipasi atau terlibat dalam pembelajaran menggunakan kartu kuartet.
- d. Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan materi kondisi geografis di Indonesia.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nama siswa, daftar nilai ulangan materi kondisi

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.38

⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.201

geografis Indonesia, dan pengambilan foto dalam proses kegiatan belajar mengajar saat dilakukan perlakuan.

2. Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.⁷ Adanya tes ini peneliti dapat mengetahui dan menilai sejauh mana hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan pada satu kelas. Tes ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar sebelum dilakukannya proses pembelajaran dan sesudah melakukan pembelajaran. Tes ini menggunakan tes tertulis pilihan ganda sebanyak 20 soal serta hasil pengolahan data digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

F. Uji Coba Instrumen

Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, harus diketahui analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal.

⁷ Eko Putro Widyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm.51

1. Uji Validitas

Uji validitas soal dilakukan untuk mengetahui apakah yang akan diuji sudah valid atau belum valid.⁸ Peneliti hanya menggunakan soal yang terbukti valid dari hasil analisis yang telah dilakukan. Sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Uji validitas pada tes objektif hanya ada dua kemungkinan jawabannya, yaitu benar dan salah. Setiap butir soal yang dijawab dengan benar pada umumnya diberi skor 1 (satu) dan jika jawabannya salah diberi skor 0 (nol).

Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrument dapat diketahui setelah diadakan uji coba instrument. Rumus validitas yang digunakan oleh peneliti adalah rumus *korelasi product momen*, dengan rumus *product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X^2)\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel

X dan variabel Y

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 211

N = Banyaknya responden

$\sum X$ = Jumlah Skor tiap item X

$\sum Y$ = Jumlah skor tiap item Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

Setelah diketahui r_{hitung} , kemudian diinterpretasikan dengan berkonsultasi ke harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid.⁹

Tabel 3.2 Data Validitas Uji Coba

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	Keterangan
1	0,312	0,324	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
2	0,418	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,587	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,400	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,500	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
6	0,619	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,563	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,357	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,303	0,324	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10	0,492	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 211

11	0,523	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
12	0,415	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,444	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
14	0,411	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
15	0,429	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,300	0,324	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
17	0,335	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
18	0,292	0,324	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
19	0,344	0,324	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
20	0,145	0,324	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

Hasil perhitungan uji coba dari siswa kelas VI MI Muabbidin Sukorejo Demak yang berjumlah 37 siswa dengan jumlah soal 20 butir soal pilihan ganda, diperoleh jumlah soal yang valid 15 butir yaitu terdapat pada nomor 2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,17,19 dan tidak valid 5 butir soal yang terdapat pada nomor 1,9,16,18,20. Analisis uji validitas instrumen soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3 Persentase Uji Validitas Soal Uji Coba

Butir Soal	Validitas	Jumlah	Persentase
2,3,4,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,17,19	Valid	15	75%
1,9,16,18,20	Tidak Valid	5	25%
Total		20	100%

Perhitungan uji validitas soal uji coba untuk lebih lengkapnya pada lampiran 6.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi atau keajegan dari suatu instrumen. Penelitian dikatakan memiliki nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat memiliki hasil yang konsisten dalam mengukur objek atau sesuatu yang diukur.¹⁰ Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument yang diuji cobakan reliable. Dengan rumus KR-20 (untuk tes pilihan ganda)

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) - \left(\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes

n = Banyaknya butir pertanyaan

s_t^2 = Varians skor

p_i = Proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir

q_i = 1-p

Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga r dalam tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatan reliable apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 115

Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dalam tabel *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliable apabila harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,71326$ karena $r_{11} > r_{tabel} (0,71326 > 0,7)$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel. Untuk uraian lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 7.

Tabel 3.4 Data Reliabilitas Uji Coba

r_{11}	Keterangan
0,71326	Reliabel

3. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Untuk mendapatkan tingkat kesukaran dari setiap soal yang sudah diuji validitas dan reliabilitas.

Indeks kesukaran dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya siswa menjawab Soal tersebut dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria yang digunakan adalah makin kecil indeks yang diperoleh, soal tersebut dinyatakan sukar. Sebaliknya makin besar indeks yang diperoleh, maka makin mudah soal tersebut. Adapun kriteria indeks kesukaran soal ditentukan sebagai berikut:¹¹

$P = 0,00 - \leq 0,30$ (soal sukar)

$P = 0,30 - \leq 0,70$ (soal sedang)

$P = 0,70 - \leq 1,00$ (soal mudah)

Tabel 3.5 Hasil Tingkat Kesukaran Uji Coba

Butir Tes	Benar	P (Taraf Kesukaran)	Kesimpulan
1	22	0,594	Sedang
2	10	0,270	Sukar
3	23	0,621	Sedang
4	23	0,621	Sedang
5	25	0,675	Sedang
6	19	0,513	Sedang
7	19	0,513	Sedang
8	23	0,621	Sedang

¹¹ Suahrsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,2013),hlm.233

9	27	0,729	Mudah
10	24	0,648	Sedang
11	18	0,486	Sedang
12	23	0,621	Sedang
13	27	0,729	Mudah
14	25	0,675	Sedang
15	27	0,729	Mudah
16	23	0,621	Sedang
17	27	0,729	Mudah
18	25	0,675	Sedang
19	28	0,756	Mudah
20	11	0,297	Sukar

Berdasarkan uji coba instrument tes diperoleh dengan kriteria sukar = 2 soal terdapat pada nomor (2,20), sedang = 13 soal terdapat pada nomor (1,3,4,5,6,7,8,10,11,12,14,16,18), mudah = 5 soal yang terdapat pada nomor (9,13,15,17,19). Dari tabel diatas diperoleh persentase analisis tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3.6 Persentase Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Sukar	2,20	2	10%
Sedang	1,3,4,5,6,7,8,11,12, 14,16,18	13	65%
Mudah	9,13,15,17,19	5	25%
Total		20	100%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda digunakan untuk mengkaji butir-butir soal sehingga dapat mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu dan siswa yang tergolong kurang atau tidak mampu. Rumus perhitungan daya pembeda sebagai berikut:¹²

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = Daya pembeda

B_A = Jumlah siswa yang menjawab benar pada butir soal kelompok atas

B_B = Jumlah siswa yang menjawab Pada butir soal kelompok bawah

J_A = Banyaknya siswa pada kelompok atas

J_B = Banyaknya siswa pada kelompok Bawah.

Indeks	Keterangan
<0,00	Sangat jelek
0,00 -0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Sangat baik

¹²Nana Sudjana, *Media Statistika*, (Bandung:Tarsito,2005),hlm.466

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal

Butir Soal	Nilai DP	Keterangan
1	0,184	Jelek
2	0,309	Cukup
3	0,561	Baik
4	0,345	Cukup
5	0,450	Baik
6	0,675	Baik
7	0,459	Baik
8	0,236	Cukup
9	0,122	Jelek
10	0,397	Cukup
11	0,514	Baik
12	0,345	Cukup
13	0,230	Cukup
14	0,233	Cukup
15	0,339	Cukup
16	0,236	Cukup
17	0,230	Cukup
18	0,233	Cukup
19	0,391	Cukup
20	0,038	Jelek

Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh beberapa soal yang mempunyai daya pembeda soal dengan kriteria soal sangat jelek = 0, jelek = 3, cukup = 12, baik = 5, sangat baik = 0. Dari tabel diatas diperoleh hasil persentase analisis daya beda soal uji coba sebagai berikut:

Tabel 3.8 Persentasi Daya Beda Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor soal	Jumlah	persentase
Sangat jelek	-	0	0%
Jelek	1,9,20	3	15%
Cukup	2,4,8,10,12,13, 14,15,16,17,18,19	12	60%
Baik	3,5,6,7,11	5	25%
Sangat baik	-		0%
Total		20	100%

Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang analisisnya akan menganalisis data yang telah terkumpul melalui tes. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah data kuantitatif yaitu penilain tes yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*. Analisis terhadap data penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Kemudian langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Berikut ini uraian teknik analisis data penelitian:

1. Uji Persyaratan Hipotesis

Tahap pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan analisis, data tersebut harus diuji terlebih dahulu normalitasnya. Adapun pengertian dan uji prasyarat

analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parameterik atau nonparameterik. Pengujian normalitas digunakan untuk mengetahui data yang berasal dari populasi apakah berdistribusi normal atau tidak.¹³ Uji normalitas dalam penelitian kali ini menggunakan uji *Shapiro-wilk* karena jumlah sampel sebesar ≤ 50 . Uji penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23. Adapun rumus dari *Shapiro wilk* yaitu:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan:

D = Berdasarkan rumus dibawah

a_i = koefisien test *Shapiro wilk*

X_{n-i+1} = angka ke $n-1+1$ pada data

X_i = angka ke 1 pada data

D = $\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2$

Keterangan:

X_i = angka ke i pada data

\bar{X} = rata-rata data

¹³NanaSudjana,*Metoda Statistika*,(Bandung:Tarsito,2005)hlm.407

$$G = b_n + C_n + 1_n \left(\frac{T_3 - d_n}{1 - T_3} \right)$$

Keterangan:

G = identik dengan nilai Z distribusi normal

T_3 = berdasarkan rumus diatas

$b_n + C_n + 1_n$ = konversi statistik *Shapiro Wilk* pendekatan distribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05 dan tidak berdistribusi normal jika nilai sig < 0,05.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan salah satu teknik analisis data pada penelitian. Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas. Uji hipotesis sendiri digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian.¹⁴ Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel x terhadap variabel y maka digunakan analisis korelasi product moment. Sedangkan untuk uji selanjutnya menggunakan uji-t (*Paired Sample t-Test*) untuk uji dua sisi (*Two Tailed* atau *Two Side*). Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 23.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta 2008),hlm.117

a. Korelasi Product Moment

Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan masing-masing variabel independent dengan variabel dependent. Berikut ini rumus yang digunakan yaitu korelasi product moment:¹⁵

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel
X dan variabel Y

N = Banyaknya responden

x = $(x_i - \bar{x})$

y = $(y_i - \bar{y})$

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dapat dihitung dengan uji t yang rumusnya $t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{n-1}}$ harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 5% uji dua pihak.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*,
(Bandung:Alfabeta,2014),hlm.228

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*,
(Bandung:Alfabeta,2014),hlm.230

b. Analisis Uji-t Berpasangan

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus uji-t berpasangan (*Paired Samples t-test* untuk uji dua sisi (*Two Tailed*)). Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 23.

Adapun rumus *Paired Sample t-test* sebagai berikut:¹⁷

$$t_{hit} = \frac{D}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Ingat:

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(S^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

D = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD = standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

Dengan dasar pengambilan keputusan berdasarkan t-hitung:

¹⁷Nuryadi,S.Pd.I dkk, *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: PT Grama Surya,2017)hlm.101

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
Berarti terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabiddin.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Berarti tidak terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabiddin.

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji t dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikansi 5%. Khusus untuk *Paired Sample T-Test*
 $df = N-1$

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Muabiddin Sukorejo Demak mulai tanggal 16 Agustus 2021 sampai 15 September 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar IPS kelas V MI Muabiddin Demak tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPS dengan materi Karakteristik Geografis Indonesia. penelitian ini termasuk dalam penelitian *Pre-Eksperimen* dengan menggunakan *One-group pretest-posttest Design*, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan awal dan akhir penelitian setelah menggunakan media kartu kuartet, yaitu sejauh mana tingkat hasil belajar siswa tentang kondisi geografis Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Mu'abiddin Sukorejo Demak yang berjumlah 30 siswa.

Penelitian ini menggunakan 1 kelas, jadi sebelum diberikan perlakuan siswa diberikan *Pretest* terlebih dahulu, kemudian untuk mengetahui nilai *Posttest* siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kuartet. Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai

pengaruh media kartu kuartet terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS siswa kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak yaitu menggunakan tes berupa pilihan ganda. Sebelum instrumen tes digunakan untuk penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen tes sebanyak 20 soal. Uji coba soal dilakukan di kelas VI MI Muabiddin Sukorejo Demak yang berjumlah 37 siswa dan diperoleh sebanyak 15 soal yang valid.

Subjek pada penelitian ini sebanyak 30 siswa dari kelas V yang diberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Setelah hasil penelitian terkumpul, kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus uji T. Untuk memudahkan proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi MS.Excel. Adapun hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. *Pretest*

Data *pretest* merupakan data hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V di MI Muabiddin Sukorejo Demak sebelum diberi perlakuan berupa media kartu kuartet. Dari data yang diperoleh nantinya digunakan sebagai acuan untuk melihat apakah terdapat selisih dengan hasil penelitian *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan kartu kuartet.

Peneliti melakukan *pretest* dengan memberikan 15 soal yang diambil dari soal yang telah diuji kevalidannya dan reliabilitasnya sebelum dilaksanakan perlakuan menggunakan media kartu kuartet guna mengetahui kemampuan awal siswa. berdasarkan hasil perhitungan data *pretest* dengan jumlah siswa 30 dan jumlah soal sebanyak 15 soal maka diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 49,0333 dengan standar deviasi sebesar 16,354 dan skor minimum sebesar 20 serta skor maksimum sebesar 80.

2. *Posttest*

Data *posttest* merupakan data hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak, setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartu kuartet. *Posttest* dilaksanakan dengan memberikan 15 soal yang sama dengan soal *pretest* guna untuk mengetahui perbedaan hasilnya. Berdasarkan hasil perhitungan *posttest* dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa dan dengan jumlah soal sebanyak 15 soal, maka diperoleh hasil rata-rata skor sebesar 83 dengan standar deviasi sebesar 8,319 dan skor minimum sebesar 66 serta skor maksimum sebesar 100.

Tabel 4.1 Data Perolehan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama siswa	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Afridatul Khoiriyah	60	86
2	Ahmad Arzaq F.	40	86
3	Ahmad dzul F.	33	86
4	Ahmad Fajrin M	80	93
5	Ahmad Ibnul M.	73	93
6	Ahmad Naufal T.	40	73
7	Ainia Faida	60	80
8	Aisha Putri	33	73
9	Angelia Istianah	33	80
10	Daros Muhammad	20	73
11	Dwi Indra K.	66	73
12	Farcha Zakia	40	86
13	Laila Afidatun	53	73
14	Leviana Latifunisa	40	80
15	Mishbakhul Munir	60	80
16	Muhammad Arya	60	93
17	Muhammad Azzam	53	80
18	Muhammad Fairuz	53	80
19	Muhammad Fazza	60	93
20	Muhammad Idris	26	66
21	Muhammad Idris	66	93
22	Muhammad Jaohar	33	73
23	Muhammad Nuril	66	86
24	Muhammad Rajib	66	100
25	Muhammad Rizqi	53	73

26	Muhammad Subkhi	46	80
27	Muhammad Syah	26	86
28	Muhammad Zidan	66	93
29	Rama Yusuf M.	20	80
30	Rifqi Abi M.	46	86
MAX		80	100
MIN		20	66
RATA-RATA		49,0333	83
STANDAR DEVIASI		16,3548	8,3198

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Hipotesis

Pengujian persyaratan hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengujian hipotesis yang nantinya akan menggunakan statistik parametris atau menggunakan statistik non parametris. Pengujian persyaratan hipotesis tersebut dilakukan dengan uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk melakukan uji normalitas yaitu menggunakan SPSS versi 23 dengan uji *Shapiro Wilk*. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu data berdistribusi normal jika nilai sig

> 0,05 dan data tidak berdistribusi normal jika nilai sig < 0,05.

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas *pretest* dan *posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.149	30	.089	.954	30	.218
Posttest	.154	30	.066	.934	30	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel perhitungan diatas dibantu dengan menggunakan SPSS versi 23 dengan uji normalitas *Shapiro Wilk* diperoleh hasil *pretest* sebesar 0.218 > 0.05 dan *posttest* sebesar 0.062 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dapat diketahui bahwa semua data yang diperoleh dari penelitian yang berupa tes pilihan ganda berdistribusi normal, maka dapat diteruskan pengujian pada analisis data berikutnya dengan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk menguji dugaan sementara dalam penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan analisis korelasi product moment berbantuan

SPSS versi 23. Adapun hasil perhitungan korelasi product moment yaitu:

- a. Uji Korelasi Product Moment

Tabel 4.3 Hasil Uji Korelasi

		Media	Hasil Belajar
Media	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis data diatas diketahui bahwa Pearson correlation atau nilai korelasi antara variabel media dengan variabel hasil belajar sebesar 0,564. Nilai tersebut adalah positif, artinya jika nilai variabel media meningkat maka nilai variabel hasil belajar juga meningkat dan demikian juga sebaliknya. Adapun tingkat hubungan antara variabel media dengan variabel hasil belajar dapat dijelaskan menggunakan tabel intepretasi berikut:

Tabel 4.4
Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien
Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara penggunaan media dan hasil belajar siswa pada kategori sedang. Dengan demikian, hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara media kartu kuartet dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

b. Analisis Uji-t Berpasangan

Analisis selanjutnya pada penelitian ini menggunakan teknik uji berpasangan (*Paired Sample t-Test*) untuk uji dua sisi (*Two Tailed* atau *Two Sides*). Pengambilan keputusan pada uji hipotesis ini yaitu nilai signifikansi (*2-tailed*) < 0,05 menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel

awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Sedangkan nilai signifikansi (*2-tailed*) > 0,05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Tabel 4.5 Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	49.033	30	16.354	2.985
posttest	82.566	30	8.319	1.518

Tabel *Paired Sample Statistic* menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel yang berpasangan. Pada tes awal (*pretest*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) 49.033 dari 30 data, sebaran (*Std.Deviation*) yang diperoleh adalah 16.354 dengan *Standar error* 2.985. Sedangkan tes akhir (*posttest*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 82.566 dari 30 data, sebaran data (*Std. Deviation*) yang diperoleh 8.319 dengan *Standar Error* 1.518. Hal ini menunjukkan bahwa *Posttets* pada data lebih tinggi dari pada *Pretest*.

Tabel 4.6 Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	30	.961	.000

Pada tabel *paired samples correlation* diatas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni *pretest* dan *posttest*. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0.000 artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05 Sebagimana dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka indikasinya adalah terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.7 Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair pretest - 1 posttest	-33.533	8.673	1.583	-36.771	-30.294	-21.177	29	.000

Dari data diatas diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS pada data *Pretest* dan data *Posttest*. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media kartu kuartet terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak. Penelitian ini menggunakan 1 kelas yaitu kelas V yang berjumlah 30 siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *one-group pretest-posttest design*.

Pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet dilakukan satu kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa tentang Kondisi Geografis Indonesia. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes (*pretest* dan *posttest*) yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Soal tes yang diberikan berupa pilihan ganda yang berjumlah 15 soal yang diperoleh dari hasil uji coba instrument terlebih dahulu. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas untuk mengetahui nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Setelah

mengetahui data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sample t-test*). Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

1. Uji validitas dari 20 soal menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5% diperoleh sebanyak 15 butir soal yang valid dan 5 butir soal tidak valid.
2. Uji reliabilitas menggunakan rumus KR-20 diperoleh harga reliabilitasnya sebesar $t_{hitung} = 0,7132$ karena $> t_{tabel} = 0,7$.
3. Tingkat kesukaran soal diperoleh dengan kriteria sukar = 2 soal, sedang = 13 soal dan mudah = 5 soal.
4. Daya pembeda soal diperoleh dengan kriteria jelek = 3 soal, cukup = 12 soal dan baik = 5 soal.
5. Selanjutnya uji prasyarat hipotesis yaitu dengan uji normalitas yang menggunakan rumus uji *Shapiro Wilk* dengan berbantuan SPSS versi 23. Berdasarkan data dari uji *Shapiro wilk* diperoleh hasil nilai signifikansi $0.218 > 0.05$ dan *posttest* sebesar $0.062 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
6. Setelah diperoleh bahwa semua data berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*

dan diperoleh data pearson correlation atau nilai korelasi untuk variabel media adalah 0,564 dan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,564. Berdasarkan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi termasuk didalam korelasi sedang dan memiliki pengaruh positif. Jadi dapat. Makna hubungan yang positif ialah semakin tinggi variabel x maka akan meningkatkan variabel y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara media kartu kuartet dan hasil belajar pada siswa kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak tahun pelajaran 2021/2022.

7. Untuk analisis selanjutnya yaitu menggunakan uji dua sampel berpasangan (*paired sample t-test*) diperoleh hasil uji-t yaitu $t_{hitung} = 21,177$ dan nilai $t_{tabel} = 2,045$. $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $df = N-1$ (khusus untuk *Paired Sample t-Test*) $df = 30-1=29$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media kartu kuartet untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa. Pada pembuatan kartu kuartet ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Canva di Handphone Android. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membuat rancangan isi kartu kuartet
Seperti menentukan tema yang akan digunakan, menentukan KI. KD dan indikator serta membuat langkah-langkah penggunaan media kartu kuartet untuk guru dan siswa.
2. Menentukan gambar, gambar yang dipilih harus sesuai dengan tema yang diambil.
3. Mengolah gambar dengan aplikasi canva:
 - a. Buka aplikasi canva
 - b. Pilih tanda (+)
 - c. Pilih menu ukuran khusus
 - d. Atur lebar, tinggi ukuran kertas dengan ukuran lebar 9 cm, dan tinggi 12 cm.
 - e. Pilih warna untuk tamplate sesuai dengan yang diinginkan
 - f. Membuat judul pada tamplate yang sudah ditentukan sebelumnya.
 - g. Menuliskan sub tema yang menerangkan gambar tersebut, yakni 2 baris di bagian kanan dan 2 baris di bagian kiri. Salah satu dari empat kata tersebut mengacu pada gambar dibawahnya.
 - h. Tulisan yang mengacu pada gambar diberi warna berbeda.

- i. Masukkan gambar sesuai dengan sub tema.
 - j. Dibagian bawah gambar diberi keterangan mengenai gambar diatasnya.
 - k. Pilih bentuk dan ukuran font sesuai yang diinginkan.
 - l. Jika sudah selesai dan dirasa cukup klik tanda simpan (↓) pada pojok kanan atas.
4. Kemudian kartu di cetak menggunakan kertas ivory.
 5. Kartu siap digunakan.

Gambar 4.1

Kartu Kuartet Kenampakan Alam Wilayah Perairan

Kenampakan Alam Wilayah Perairan	
Sungai	Danau
Laut	Selat
	
<p>Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus menerus dari hulu menuju hilir. Contohnya sungai Musi di Palembang.</p>	

Kenampakan Alam Wilayah Perairan	
Sungai	Danau
Laut	Selat
	
<p>Laut adalah kumpulan air asin yang luas dan berhubungan dengan samudera. Contohnya laut Banda di Kepulauan Maluku.</p>	

Kenampakan Alam Wilayah Perairan	
Sungai	Danau
Laut	Selat
	
<p>Danau adalah cekungan besar dipermukaan bumi yang digenangi oleh air. Contohnya danau Ranu Kumbolo di Jawa Timur.</p>	

Kenampakan Alam Wilayah Perairan	
Sungai	Danau
Laut	Selat
	
<p>Selat adalah laut yang sempit menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya. Contoh Selat Sunda yang terletak di antara pulau Jawa dan Sumatera.</p>	

Dalam melakukan penelitian menggunakan kartu kuartet ini, peneliti menjumpai beberapa permasalahan seperti saat melakukan permainan ada siswa yang belum paham dan bingung mengenai cara bermainnya, kemudian saat bermain kartu kuartet masih banyak siswa yang ribut sendiri maka dari itu untuk mengatasi masalah tersebut ada beberapa cara yang dapat dilakukan seperti guru membuat sebuah aturan agar siswa tetap kondusif di dalam kelas, sebelum memulai permainan kartu kuartet guru hendaknya menjelaskan cara penggunaan dan cara memainkan kartu kuartet yang benar dan siswa harus mendengarkan dengan seksama, guru harus mengawasi jalannya pembelajaran saat menggunakan media kartu kuartet hal ini bertujuan apabila jika ada siswa yang belum paham guru bisa menjumpai, sebaiknya dalam pembagian kelompok dibuat menjadi beberapa kelompok kecil saja, kemudian saat melakukan permainan lebih baik dilakukan di luar kelas supaya tidak mengganggu kelas yang lain karena saat bermain media kartu kuartet ini suasana kelas cenderung ramai, kemudian jika melakukan permainan kartu kuartet di dalam kelas guru hendaknya dapat mengatur jarak

antar kelompok agar setiap kelompok itu dapat bermain dengan baik dan tidak saling mengganggu.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Hal tersebut adanya keterbatasan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan hanya pada satu lokasi yaitu di MI Muabiddin Sukorejo Demak. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan akan diperoleh hasil yang berbeda jika penelitian dilaksanakan di lokasi yang berbeda. Akan tetapi kemungkinan hasil yang diperoleh tidak jauh berbeda dengan penelitian ini.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu yang relatif singkat karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai dengan materi yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu dimasa pandemi seperti saat ini, penelitian dilakukan hanya setengah dari jam pelajaran. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan saat melakukan penelitian, baik keterbatasan tenaga, dan keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu bimbingan dari dosen pembimbing sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data pada penelitian tentang penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak tahun pelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak tahun pelajaran 2021/2022.

Hasil nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan dengan media kartu kuartet memperoleh nilai rata-rata 49,033. Setelah diberikan perlakuan atau *treatment* dengan menggunakan media kartu kuartet memperoleh nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 82,567. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan menggunakan media kartu kuartet pada kelas V berpengaruh dari pada pembelajaran dengan media yang selama ini digunakan.

Terdapat hubungan yang positif dan signifikansi antara media kartu kuartet dan hasil belajar siswa kelas V MI muabiddin Sukorejo Demak tahun pelajaran 2021/2022. Melalui analisis korelasi product moment diperoleh nilai signifikansi media sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai signifikansi

hasil belajar $0,01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berkorelasi.

Selanjutnya pada tabel korelasi product momen diketahui bahwa pearson correlation atau nilai korelasi untuk variabel media adalah 0,564 dan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,564. Berdasarkan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi termasuk didalam korelasi sedang dan signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel x dan y itu memiliki korelasi dengan derajat hubungan sedang dan bentuk hubungannya adalah positif. Makna hubungan yang positif ialah semakin tinggi variabel x maka akan meningkatkan variabel y.

Berdasarkan analisis data uji-t berpasangan menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ dengan $df = N - 1 = 30 - 1 = 29$ dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 21,177$ dan nilai $t_{tabel} = 2,045$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak tahun pelajaran 2021/2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dikemukakan berhubungan dengan media kartu kuartet:

1. Bagi Guru, penggunaan media pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran dapat membantu ketercapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Misalnya media pembelajaran kartu kuartet dapat dijadikan variasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa, dalam penggunaan media kartu kuartet ini, diharapkan dapat menambah semangat dalam belajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.
3. Bagi Madrasah, sebaiknya lebih memperhatikan fasilitas dan lingkungan belajar sehingga dapat menciptakan pembelajaran dengan kondisi yang lebih nyaman.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas segala rahmat, karunia, syafaat, kekuatan, kelancaran dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin. Namun peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk peneliti sangat diharapkan agar dapat memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi dan pembaca. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosesur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Asyhar, Rayandra, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: Referensi Jakarta, 2012.
- Azhar, Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hidayati, Mujinem dan Anwar Senen, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, Jakarta: Depdiknas, 2008.
- Karsono, Yudianto Sudjana, dkk., *Penggunaan Kartu Kuartet untuk Meningkatkan Pemahaman Keberagaman Seni Tradisi Nusantara Pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, Volume 01 Nomor 1, 2014.
- Kusumawati, Heni, *Buku Guru SD/MI Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Malik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Putro, Eko Widiyoko S, *Penelitian Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

- Rasyad, Aminuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Uhamka Press, 2003.
- Riyanto, Yatim, *Metode Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2010.
- Salinan Permendikbud, *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah*, No.67 Tahun 2013.
- Sapriya, *Pendiikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Setiyorini, Indah, dan M. Husni Abdullah, *Penggunaan Media Permainan Kartu Kuartet Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*, JPGSD Volume 01 Nomor 2, 2013.
- Sidqi, Mohammad Aqif, dkk., *Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kuartet Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Tema Indahnya Negeriku Siswa Kelas IV SDIT At-Taqwa Surabaya*, JPGSD Volume 4 Nomor 2, 2016.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sudjino, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta, 2017.

Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenamedia Group, 2016.

Taneo, *Kajian IPS*, Jakarta: Depdiknas, 2008.

Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

Trianto, *Mendesain Pembelajaran Inovatif, Progresif, Konsep, Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Lampiran 1

Profil Madrasah

A. Tinjauan Historis

MI Muabiddin Sukorejo Guntur Demak berdiri pertama kali pada tanggal 1 April 1966 dan terdaftar di Depag berdasarkan keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: LK/3.c/361/Pem.MI/1978. Berdirinya MI Muabiddin sangat dibutuhkan masyarakat karena saat itu belum ada MI di wilayah Desa Sukorejo yang ada hanya Sekolah Dasar (SD), padahal Desa Sukorejo mayoritas beragama Islam. MI Muabiddin Sukorejo adalah sebuah Madrasah yang menyiapkan pendidikan dasar berbasis Al-Qur'an dan memadkan hasanah keilmuan modern masa kini, dengan berdasarkan pada pengalaman nilai, etika, dan akhlakul karimah. Sejak berdiri tahun 1966 sampai dengan tahun 1995 MI Muabiddin berstatus terdaftar dan sejak tahun 1995 berstatus Disamakan. Pada tahun 2006 sampai sekarang berstatus terakreditasi B.

B. Identitas Madrasah

Nama : MIS MUABIDDIN
NPSN : 60712650
NSS : 111233210034
Akreditasi : Akreditasi B

Alamat : Jl. Kauman RT.01 RW.03

Kode Pos : 59565

Email : mimuabiddin@gmail.com

Jenjang : SD

Status : Swasta

Situs : <http://mimuabiddin.sch.id/>

Waktu Belajar : Sekolah Pagi

C. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi

Mewujudkan pendidikan yang bermutu, islami, berakhlak mulia menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mencintai lingkungan dan tanah airnya.

2. Misi

- a. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif dan menyenangkan kemampuan siswa secara maksimal.
- b. Mewujudkan pengahayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam berbasis Alhussunnah Waljama'ah.
- c. Mewujudkan pendidikan yang berdemokrasi, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.

D. Foto Madrasah



Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS V MI MUABIDDIN

No	Nama Siswa	No	Nama Siswa
1	Afridatul Khoiriyah	16	Muhammad Arya
2	Ahmad Arzaq F.	17	Muhammad Azzam
3	Ahmad dzul F.	18	Muhammad Fairuz
4	Ahmad Fajrin M	19	Muhammad Fazza
5	Ahmad Ibnul M.	20	Muhammad Idris
6	Ahmad Naufal T.	21	Muhammad Idris
7	Ainia Faida	22	Muhammad Jaohar
8	Aisha Putri	23	Muhammad Nuril
9	Angelia Istianah	24	Muhammad Rajib
10	Daros Muhammad	25	Muhammad Rizqi
11	Dwi Indra K.	26	Muhammad Subkhi
12	Farcha Zakia	27	Muhammad Syah
13	Laila Afidatun	28	Muhammad Zidan
14	Leviana Latifunisa	29	Rama Yusuf M.
15	Mishbakhul Munir	30	Rifqi Abi M.

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Sekolah : MI MUABBIDIN SUKOREJO
 DEMAK
 Kelas : V
 Muatan pembelajaran : IPS
 Semester : 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Tes	Indikator Soal	Ranah kognitif	Nomor soal
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritime dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi berbagai kenampakan alam di Indonesia	Pilihan ganda	Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kenampakan alam yang ditunjukkan dengan gambar.	C3	2, 3,8,6
	3.1.2 Mengidentifikasi berbagai kenampakan buatan di Indonesia	Pilihan ganda	1. Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan buatan melalui deskripsi.	C3	1, 4
			2. Siswa dapat menilai pernyataan yang benar tentang kenampakan buatan .	C5	10, 5
			3. Siswa dapat menyebutkan nama kenampakan buatan melalui gambar.	C1	7,9

	3.1.3 Menganalisis flora dan fauna di Indonesia	Pilihan ganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menilai pernyataan yang benar tentang flora yang ada di Indonesia. 2. Siswa dapat menganalisis fauna di Indonesia yang ditunjukkan dengan gambar. 	C5	13, 19, 20
				C4	11
	3.1.4 Menganalisis keadaan iklim di Indonesia	Pilihan ganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menilai pernyataan yang benar tentang keadaan iklim di Indonesia 2. Siswa dapat menganalisis keadaan iklim yang ditunjukkan dengan gambar. 3. Siswa dapat menyebutkan iklim di Indonesia 	C5	12,15, 17
				C4	16
				C1	14, 18

Lampiran 4

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

SOAL UJI COBA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Kondisi Geografis Indonesia

Satuan Pendidikan : MI Muabbin Sukorejo Demak

Alokasi Waktu : 30 menit

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d untuk jawaban yang benar pada lembar jawaban !

Nama :

Kelas/No. :

1. Kenampakan buatan ini adalah salah satu kenampakan buatan yang ada di Indonesia, biasanya dimanfaatkan tempat wisata, untuk PLTA, sebagai saluran irigasi. Nama kenampakan buatan dalam deskripsi tersebut adalah...
 - a. Waduk
 - b. Pantai
 - c. Pelabuhan
 - d. Perkebunan
2. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar diatas merupakan contoh dari...

- a. Kenampakan buatan
- b. Kenampakan alam
- c. Dataran rendah
- d. Dataran tinggi

3. Perhatikan gambar pantai di bawah ini !



Pantai adalah salah satu contoh kenampakan alam. Berikut ini manfaat dari pantai yang **tidak benar** adalah sebagai...

- a. Sarana rekreasi
- b. Untuk usaha pengolahan garam
- c. Sarana pembuangan limbah
- d. Sebagai habitat dari hewan-hewan yang hidup di air

4. Kenampakan buatan adalah...

- a. Segala sesuatu yang nampak dipermukaan bumi atau alam
- b. Lapangan yang dipenuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu
- c. Semua yang diciptakan oleh Allah SWT
- d. Lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia

5. Perhatikan tabel kenampakan buatan berikut !

No	Contoh Kenampakan Buatan
1	Pantai Parangtritis
2	Waduk Gajah Mungkur
3	Selat Malaka
4	Danau Toba

Dari tabel tersebut, contoh yang benar dari kenampakan buatan terdapat pada nomor...

- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

6. Perhatikan gambar berikut ini!



Kita dapat memanfaatkan kenampakan alam pada gambar tersebut untuk...

- a. Objek wisata
- b. Perkebunan teh
- c. Tempat pembuangan sampah
- d. Membangun industri

7. Dibawah ini yang merupakan kenampakan buatan **kecuali**...

a



c



b



d



8. Perhatikan gambar kenampakan alam berikut ini !



Gambar diatas merupakan kenampakan alam yang disebut dengan...

a. Gunung

c. Pegunungan

b. Selat

d. Tanjung

9. Perhatikan gambar waduk di bawah ini !



Gambar diatas adalah waduk Jatiluhur. Waduk ini digunakan oleh masyarakat untuk irigasi atau pengairan sawah dan juga tempat wisata. Waduk Jatiluhur tersebut berasal dari provinsi...

- a. Sumatera Barat
- b. Sumatera Selatan
- c. Jawa Barat
- d. Jawa Tengah

10. Perhatikan tabel berikut ini !

No	Nama kenampakan Buatan	Asal provinsi
1	Pelabuhan Tanjung Mas	Bali
2	Waduk Kedungombo	Jawa Tengah
3	Pabrik Semen Gresik	Jawa Timur
4	Bandara Ahmad Yani	Yogyakarta

Dari pasangan nama kenampakan buatan dan asal provinsi, jawaban yang benar adalah...

- a. (1) saja
- b. (4) saja
- c. (2) dan (3)
- d. (1) dan (4)

11. Berikut ini jenis fauna yang ada di Indonesia Timur adalah...

A



c



b



d



12. Perhatikan ciri-ciri iklim tropis di bawah ini !

- 1) Suhu berkisar 27 – 32°C
- 2) Curah hujan rendah
- 3) Curah hujan tinggi
- 4) Indonesia memiliki 4 musim
- 5) Indonesia memiliki 2 musim

Ciri-ciri iklim tropis yang benar ditunjukkan oleh nomor...

- | | |
|----------------|----------------|
| a. 1, 3, dan 5 | c. 2, 3, dan 4 |
| b. 1, 3, dan 4 | d. 3, 4, dan 5 |

13. Dibawah ini yang merupakan jenis-jenis flora yang ada di Sumatera-Kalimantan antara lain...

- a. Pohon jati, pohon meranti, pohon gandaria
- b. Bunga anggrek, bunga raflesia arnoldi, tanaman paku
- c. Pohon kayu putih, pohon lontar, pohon sagu
- d. Pohon kenari, pohon matoa, pohon kayu putih

14. Di Indonesia terdapat 3 jenis iklim yaitu...

- a. Iklim darat, iklim tropis dan iklim musim
- b. Iklim sedang, iklim darat dan iklim laut
- c. Iklim laut, iklim musim dan iklim tropis
- d. Iklim darat, iklim musim, dan iklim sedang

15. Perhatikan ciri-ciri musim berikut ini !

- 1) Curah hujan dibawah 60mm setiap bulan
- 2) Matahari cenderung terik dan tidak tertutupi oleh awan
- 3) Tanah mulai kering dan retak
- 4) Sumber air seperti sungai, rawa, dan lainnya mengering dan surut.

Berdasarkan uraian ciri-ciri musim diatas, musim tersebut dinamakan...

- a. Musim pancaroba
- b. Musim hujan
- c. Musim kemarau
- d. Musim gugur

16. Perhatikan gambar dibawah ini !

Musim yang ada di Indonesia ditunjukkan pada gambar...

a



c



b



d



17. Indonesia mempunyai dua musim yaitu...

a. Musim dingin dan musim kemarau

c. Musim kemarau dan musim hujan

b. Musim dingin dan musim panas

d. Musim salju dan musim hujan

18. Keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang lama disebut...

a. Iklim

c. Udara

b. Cuaca

d. Astronomi

19. Berikut ini merupakan nama-nama flora di Indonesia:

- 1) Pohon kayu putih
- 2) Bunga rafflesia arnoldi
- 3) Pohon matoa
- 4) Pohon meranti

Flora yang terdapat di Papua ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1) dan (4)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

20. Perhatikan tabel di bawah ini !

I	II	III	IV
Gajah, banteng, siamang, rusa	Beruang madu, badak, gajah, burung maleo	Burung jalak bali, burung maleo, komodo, anoa	Kanguru, banteng, komodo, rusa

Dari tabel tersebut, fauna endemik Indonesia terdapat pada kolom...

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV

JAWABAN TES UJI COBA

Pilihan Ganda

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	11	C
2	B	12	A
3	C	13	B
4	D	14	C
5	B	15	C
6	A	16	C
7	A	17	C
8	C	18	A
9	C	19	B
10	C	20	C

Lampiran 5

Hasil Uji Coba Instrumen

No	Nama Siswa	Baitul Sa'at																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah	
1	Achmad Hajar	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	11
2	Adi Fransyah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15
3	Almad Adhili	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	Almad Ronggi	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	9
5	Ayi Suro Kesumo	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	8
6	Alfa Rizky Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
7	Araska Egi Gandra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	17	
8	Arsha Rizky Rahulan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	13
9	Ayo Nurhik	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	Baldi Yevani	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
11	CF Nasyid D	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12
12	Doni Anichsofa	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	8
13	Doni Nur A.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	Fitriki Laili Hasya	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10
15	Hessa Muzira Nabih	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	8
16	Hikmah Adhul Fiqra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14
17	Ida Anik Perti	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	Iza Izaura Nuzul	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
19	Lipadroni Mihar Hessa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20	Mahira Fihah	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
21	Mafizah Rizmah	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	11
22	Mahmud Aj	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	11
23	Mahmud Achin	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	9
24	Mahmud Ghaz	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	10
25	Mahmud Bawa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
26	Mahmud Nuzul	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	10
27	Mahmud Rizki	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	8
28	Naah Farhan Nesa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
29	Nur Mafizah	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
30	Rafid Nafid	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
31	Rovo Diba	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	6
32	Sahib Rizky Paramo	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10
33	Vicky Zahyanasabain	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	8
34	Yunika Rizkita Satrio	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
35	Zahra Auli	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	16
36	Zaira Maulida	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	7
37	Zouh Siba Irfan	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	8

Tabel Uji Validitas

No	Nama Siswa	Rentan Saja																				Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Achmad Umar	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	11
2	Adi Fransyah	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15
3	Akmal Akmal	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	Almad Roslan	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	9
5	Ali Satri Kusumo	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18
6	Ali Rasy Mahlen	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
7	Andika Eggi Candra	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
8	Andika Esby Rezekin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
9	Ayu Novrizki	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
10	Bajay Astema	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
11	Cari Nuzsa D	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12
12	Dina Andriyadi	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	Dina Nur'A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	Fitriana Laili Husea	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	Hilissa Hafidza Nohi	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	8
16	Hilma Alimul Fiqri	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14
17	Ika Nurul Fiqri	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
18	Ika Nurul Fiqri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
19	Ika Nurul Fiqri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20	Melisa Pech	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21	Melissa Kambih	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
22	Muhammad Ali	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11
23	Muhammad Azzin	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9
24	Muhammad Ghaz	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
25	Muhammad Ham	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
26	Muhammad Nuzli	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10
27	Muhammad Rizki	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	8
28	Naili Fatma Nisa	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
29	Nra Makh	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
30	Rah Nisli	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
31	Rico Dika	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
32	Sabri Rizki Purano	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
33	Vicky Zayansabina	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10
34	Yusuf Khussairin	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
35	Zafri Gum	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
36	Zafri Gum	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
37	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
38	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
39	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
40	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
41	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
42	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
43	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
44	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
45	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
46	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
47	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
48	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
49	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
50	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
51	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
52	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
53	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
54	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
55	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
56	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
57	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
58	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
59	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
60	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
61	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
62	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
63	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
64	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
65	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
66	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
67	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
68	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
69	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
70	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
71	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
72	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
73	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
74	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
75	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
76	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
77	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
78	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	10
79	Zafri Gum	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1</												

Lampiran 7

Tabel Uji Reliabilitas

No	Nama Siswa	Berkas Soal																				Jumlah							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20								
1	Achmad Umar	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	11	
2	Adi Firmansyah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	
3	Amel Nidhal	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
4	Amir Fauzan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Amir Satrio	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
6	Alfa Rizka Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
7	Andika Egg Candia	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	
8	Andika Risky Ramadhan	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	13	
9	Ayi Novrida	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
10	Bakke Arvina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
11	Car Alvinjo D	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
12	Car Alvinjo D	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
13	Das Nura A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
14	Hafidza Laila Hayati	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
15	Hesam Mutiara Nabila	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8
16	Hikmah Asakul Ferya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	
17	Ilis Anshel Putri	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
18	Iris Izreen Satriah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
19	Jessyca Alvinjo D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
20	Melania Nur Hafidza	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	
21	Mikhaela Rotihah	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	
22	Muhammad Aji	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	
23	Muhammad Azzam	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	11	
24	Muhammad Gilang	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	
25	Muhammad Ihsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
26	Muhammad Nuzul	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
27	Muhammad Rizki	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Nadha Ferya Nisa	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
29	Nur Mardiah	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
30	Radh Nisfil	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
31	Reza Dhea	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	6
32	Sahiba Rizki Purwati	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10
33	Nyala Zakyassabriana	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	8
34	Putri Nur Khayati	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	Zahra Nur Hafidza	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	Zahra Nur Hafidza	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
37	Zaidi Satrio Thamus	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
Jumlah		22	16	23	26	25	19	16	23	27	24	18	25	27	25	27	27	23	27	28	27	25	27	28	27	28	26	11	
n		20																											
p1		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0,1131	0,6902	0,2972	0,6468	0,4840	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	0,2972	0,6948	0,2972	0,6202	0,2972	0,6468	0,2972	0,6202	
p		0,594564	0,2927	0,6202	0,6768	0,5131	0																						

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Mu'abiddin Sukorejo Demak

Kelas/Semester : V/I

Tema 1 : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Sub Tema 2 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 4

Alokasi Waktu : 6JP (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa jelas sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam

tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi berbagai kenampakan alam di Indonesia 3.1.2 Mengidentifikasi kenampakan buatan di Indonesia. 3.1.3 Menganalisis flora dan fauna di Indonesia. 3.1.4 Menganalisis keadaan iklim di Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui permainan kartu kuartet, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kenampakan alam di Indonesia dengan tepat.
2. Melalui permainan kartu kuartet, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kenampakan buatan di Indonesia dengan tepat.

3. Melalui permainan kartu kuartet, siswa dapat menganalisis flora dan fauna di Indonesia dengan tepat.
4. Melalui permainan kartu kuartet, siswa dapat menganalisis keadaan iklim di Indonesia dengan tepat.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kenampakan alam dan kenampakan buatan.
2. Flora dan fauna.
3. Kondisi iklim di Indonesia.

D. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan: *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi)

Metode : Diskusi, tanya jawab, permainan dan Ceramah

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media
 - 1) Kartu kuartet kondisi geografis Indonesia
 - 2) Gambar kenampakan alam dan buatan, gambar flora dan fauna, gambar iklim di Indonesia
 - 3) LKPD
2. Alat
 - 1) Spidol
 - 2) Papan tulis.

3. Sumber Belajar

- 1) Maryanto. 2017. *Buku Guru SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2) Maryanto. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 3) Ari Listyani, Dwi, dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD/MI*. Jakarta: CV. Harapan Baru.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.2. Guru meminta siswa untuk berdoa' bersama dengan <i>ice breaking</i>.3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru melakukan apersepsi dengan mengingat pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pembelajaran yang akan disampaikan.5. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan.6. Guru memberikan soal <i>Pretest</i>.	10 Menit

<p>Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia. (mengamati) 2. Siswa bersama teman sebangku menyampaikan pengetahuan baru dari teks tentang kenampakan alam dan buatan yang telah dibaca. (mengamati) 3. siswa bertanya jawab mengenai kenampakan alam dan buatan yang ada di tempat tinggal mereka. (menanya) 4. guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 5. Siswa berdiskusi, dan mengerjakan LKPD bersama teman sebangkunya. 6. Setelah berdiskusi, salah satu kelompok diminta untuk maju kedepan (mengkomunikasikan) 7. Kelompok lain menanggapi hasil diskusi. 8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang iklim yang ada di Indonesia. 9. Siswa bertanya jawab mengenai iklim di Indonesia. 10. Siswa menyimak penjelasan guru tentang flora dan fauna di Indonesia. 11. Siswa bertanya jawab mengenai flora dan fauna di Indonesia. 12. Setelah berdiskusi mengenai kondisi geografis di Indonesia, siswa diperlihatkan media kartu kuartet. 13. Siswa menyimak penjelasan guru 	<p>185 Menit</p>
--------------------	--	-------------------------

	<p>tentang apa itu kartu kuartet dan cara bermainnya. (mengamati)</p> <p>14. Siswa dikelompokkan dalam 8 kelompok, yang setiap kelompok terdiri atas 4-5 orang.</p> <p>15. Waktu bermain kartu kuartet adalah 20 menit.</p> <p>16. Selama permainan berlangsung, guru mengawasi jalannya permainan dengan seksama.</p> <p>17. Siswa yang dapat mengumpulkan himpunan kartu kuartet terbanyak berhak memperoleh poin dan mempresentasikannya di depan kelas. (mengolah informasi)</p> <p>18. Siswa dan guru mengevaluasi permainan kartu kuartet.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang telah dipelajari. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 3. Siswa mengerjakan soal evaluasi (<i>Postest</i>) 4. Guru mengajak siswa untuk berdoa. 5. Guru mengakhiri pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan salam. 	<p>15 Menit</p>

G. PENILAIAN

Aspek Kognitif (Pengetahuan)

Teknik : Tes

Jenis : Tertulis

Bentuk : Pilihan Ganda

Demak, 18 Agustus 2021

Guru Kelas



Muhammad Hidayatullah, S.Pd
NIP.

Guru Praktikan



Agis Sucia Ningrum
NIM.1703096045

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Masrufun, S.Pd.I
NIP.196610032005011002

MATERI AJAR

Ayo Membaca



Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah sebuah bentang alam yang terjadi dengan sendirinya. Misalnya gunung, danau, dan teluk. Kenampakan buatan dibuat oleh manusia untuk kepentingan tertentu. Misalnya, waduk, kawasan industri, dan perkebunan.

Kenampakan alam Indonesia terdiri atas wilayah daratan dan wilayah perairan. Daratan adalah bagian permukaan bumi yang tidak digenangi oleh air dan berbentuk padat. Sementara itu, perairan adalah bagian permukaan bumi yang menempati wilayah yang luas dan digenangi oleh air.

Wilayah daratan tidaklah rata. Ada pegunungan, gunung, dan pantai. Wilayah perairan terdiri atas laut, sungai, dan danau. Berikut ini penjelasan masing-masing bentuk kenampakan.

1. Pegunungan

Pegunungan merupakan rangkaian gunung yang sambung-menyambung satu sama lain serta mempunyai ketinggian lebih dari 500 meter di atas permukaan laut. Contohnya pegunungan Dieng di Wonosobo Jawa Tengah.

2. Gunung

Gunung merupakan bukit yang besar dan tinggi. Contohnya gunung Merapi di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Pantai

Pantai merupakan bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Contohnya pantai Indrayanti di Kabupaten Gunung Kidul.

4. Laut

Laut adalah kumpulan air asin yang luas dan berhubungan dengan samudra. Contohnya laut Banda yang ada di Kepulauan Maluku.

5. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang menaglir secara terus menerus dari hulu menuju hilir. Contohnya sungai Musi di Palembang.

6. Waduk

Waduk atau bendungan adalah kumpulan air tawar yang dikelilingi daratan. Waduk digunakan untuk kepentingan irigasi, PLTA dan wisata Contohnya bendungan Jatiluhur di Jawa Barat

7. Kawasan Industri

Kawasan industri merupakan daerah yang khusus dimanfaatkan untuk kegiatan industri. Contohnya pabrik semen di Gresik Jawa timur.

8. Perkebunan

Perkebunan merupakan areal yang sengaja dibuat oleh manusia untuk ditanami berbagai jenis tanaman. Contohnya perkebunan teh Rancabali di Jawa Barat.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MI Mu'abiddin Sukorejo Demak

Kelas/Semester : V/I

Tema : 1

Sub Tema : 2

Pembelajaran : 4 (IPS)

Nama Anggota Kelompok : 1.....

2.....

Kelas :.....

Petunjuk!

1. Amatilah keempat gambar kenampakan berikut !
2. Berilah tanda centang (√) pada gambar yang menunjukkan kenampakan alam yang ada di Indonesia.
3. Berilah tanda silang (×) pada gambar yang menunjukkan kenampakan buatan yang ada di Indonesia





Lampiran 11

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Sekolah : MI Muabbidin Sukorejo Demak

Kelas : V (Lima)

Muatan Pembelajaran : IPS

Semester : I (Satu)

KD	Indikator	Bentuk Tes	Indikator Soal	Ranah Kognitif	No. Soal
KD 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/maritime dan geografis serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	3.1.1 Mengidentifikasi berbagai kenampakan alam di indonesia	Pilihan ganda	Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kenampakan alam yang ditunjukkan dengan gambar.	C3	1,2,3,4
	3.1.2 Mengidentifikasi berbagai kenampakan buatan di Indonesia	Pilihan ganda	1. Siswa dapat mengidentifikasi kenampakan buatan melalui deskripsi.	C3	5
			2. Siswa dapat menilai pernyataan yang benar tentang kenampakan buatan.	C5	6,7
			3. Siswa dapat menyebutkan nama	C1	8

			kenampakan buatan melalui gambar.		
	3.1.3 menganalisis flora dan fauna di Indonesia	Pilihan ganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menilai pernyataan yang benar tentang flora yang ada di Indonesia. 2. Siswa dapat menganalisis fauna yang ditunjukkan dengan gambar. 	C5 C4	9,10 11
	3.1.4 Menganalisis keadaan iklim di Indonesia	Pilihan ganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menilai pernyataan yang benar tentang keadaan iklim di Indonesia 2. Siswa dapat menyebutkan iklim di Indonesia 	C5 C1	12,13,14 15

Lampiran 12

SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Kondisi Geografis Indonesia
Nama :
Kelas/No :

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan identitas pada sebelah kiri atas dengan jelas.
 2. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar a, b, c, dan d.
 3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada guru.
-

1. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar diatas merupakan contoh dari...

- a. Kenampakan buatan
- b. Kenampakan alam
- c. Dataran rendah
- d. Dataran tinggi

2. Perhatikan gambar pantai di bawah ini !



Pantai adalah salah satu contoh kenampakan alam. Berikut ini manfaat dari pantai yang **tidak benar** adalah sebagai...

- | | |
|---------------------------------|--|
| a. Sarana rekreasi | c. Sarana pembuangan limbah |
| b. Untuk usaha pengolahan garam | d. Sebagai habitat hewan-hewan yang hidup di air |

3. Perhatikan gambar kenampakan alam berikut ini !



Gambar diatas merupakan kenampakan alam yang disebut dengan...

- | | |
|-----------|---------------|
| a. Gunung | c. Pegunungan |
| b. Selat | d. Teluk |

4. Perhatikan gambar berikut ini !



Kita dapat memanfaatkan kenampakan alam pada gambar tersebut untuk...

- a. Objek wisata
 - b. Perkebunan teh
 - c. Tempat pembuangan sampah
 - d. Membangun industri
5. Kenampakan buatan adalah...
- a. Segala sesuatu yang Nampak dipermukaan bumi atau alam
 - b. Lapangan yang dipenuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu
 - c. Semua yang diciptakan oleh Allah SWT
 - d. Lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia
6. Perhatikan tabel berikut ini !

No	Nama kenampakan Buatan	Asal provinsi
1	Pelabuhan Tanjung Mas	Bali
2	Waduk Kedungombo	Jawa Tengah
3	Pabrik Semen Gresik	Jawa Timur
4	Bandara Ahmad Yani	Yogyakarta

Dari pasangan nama kenampakan buatan dan asal provinsi, jawaban yang benar adalah...

3. Dibawah ini merupakan jenis-jenis flora yang ada di Sumatera-Kalimantan antara lain...
- Pohon jati, pohon meranti, pohon gandaria
 - Bunga anggrek, bunga raflesia arnoldi, tanaman paku
 - Pohon kayu putih, pohon lontar, pohon sagu
 - Pohon kenari, pohon matoa, pohon kayu putih

4. Berikut ini merupakan nama-nama flora di Indonesia :
- pohon kayu putih
 - Bungan raflesia arnoldi
 - Pohon matoa
 - Pohon meranti

Flora yang terdapat di Papua ditunjukkan oleh nomor...

- (1) dan (4)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (3) dan (4)

5. Perhatikan gambar dibawah ini !

Musim yang ada di Indonesia ditunjukkan pada gambar...



6. Perhatikan ciri-ciri iklim tropis di bawah ini !

- 1) Suhu berkisar $27 - 32^{\circ}\text{C}$
- 2) Curah hujan rendah
- 3) Curah hujan tinggi
- 4) Indonesia memiliki 4 musim
- 5) Indonesia memiliki 2 musim

Ciri –ciri iklim tropis yang benar ditunjukkan oleh nomor...

- | | | | |
|----|------------|----|------------|
| a. | 1, 3 dan 5 | c. | 2, 3 dan 4 |
| b. | 1, 3 dan 4 | d. | 3, 4 dan 5 |

7. Perhatikan ciri-ciri musim berikut !

- 1) Curah hujan dibawah 60mm setiap bulan
- 2) Matahari cenderung terik dan tidak tertutupi oleh awan
- 3) Tanah mulai kering dan retak
- 4) Sumber air seperti sungai, rawa, dan lainnya mengering

Berdasarkan uraian ciri-ciri musim diatas, musim tersebut dinamakan...

- | | | | |
|----|-----------------|----|---------------|
| a. | Musim pancaroba | c. | Musim kemarau |
| b. | Musim hujan | d. | Musim gugur |

8. Indonesia mempunyai dua musim yaitu...

- | | | | |
|----|--------------------------------|----|-------------------------------|
| a. | Musim dingin dan musim kemarau | c. | Musim kemarau dan musim hujan |
| b. | Musim dingin dan musim panas | d. | Musim salju dan musim hujan |

9. Di Indonesia terdapat 3 jenis iklim antara lain...
- a. Iklim darat, iklim tropis dan iklim musim
 - b. Iklim sedang, iklim darat dan iklim laut
 - c. Iklim laut, iklim musim dan iklim tropis
 - d. Iklim darat, iklim musim dan iklim sedang

Lampiran 13

SOAL *POSTTEST*

Mata Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Kondisi Geografis Indonesia

Nama :

Kelas/No :

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas pada sebelah kiri atas dengan jelas.
 2. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda. anggap paling benar a, b, c, dan d.
 3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada guru.
-

1. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar diatas merupakan contoh dari...

- | | |
|----------------------|-------------------|
| a. Kenampakan buatan | c. Dataran rendah |
| b. Kenampakan alam | d. Dataran tinggi |

2. Perhatikan gambar pantai di bawah ini !



Pantai adalah salah satu contoh kenampakan alam. Berikut ini manfaat dari pantai yang **tidak benar** adalah sebagai....

- a. Objek wisata
 - b. Perkebunan teh
 - c. Tempat pembuangan sampah
 - d. Membangun industri
3. Perhatikan gambar kenampakan alam berikut ini !



Gambar diatas merupakan kenampakan alam yang disebut dengan...

- a. Gunung
- b. Selat
- c. Pegunungan
- d. Teluk

4. Perhatikan gambar berikut ini!



Kita dapat memanfaatkan kenampakan alam pada gambar tersebut untuk...

- a. Objek wisata
 - b. Perkebunan teh
 - c. Tempat pembuangan sampah
 - d. Membangun industri
5. Kenampakan alam adalah....
- a. Segala sesuatu yang Nampak dipermukaan bumi atau alam
 - b. Lapangan yang dipenuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu
 - c. Semua yang diciptakan oleh Allah SWT
 - d. Lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia
6. Perhatikan tabel berikut ini !

No	Nama kenampakan Buatan	Asal provinsi
1	Pelabuhan Tanjung Mas	Bali
2	Waduk Kedungombo	Jawa Tengah
3	Pabrik Semen Gresik	Jawa Timur
4	Bandara Ahmad Yani	Yogyakarta

Dari pasangan nama kenampakan buatan dan asal provinsi, jawaban yang benar adalah...

9. Dibawah ini merupakan jenis-jenis flora yang ada di Sumatera-Kalimantan antara lain...
- Pohon jati, pohon meranti, pohon gandaria
 - Bunga anggrek, bunga raflesia arnoldi, tanaman paku
 - Pohon kayu putih, pohon lontar, pohon sagu
 - Pohon kenari, pohon matoa, pohon kayu putih
10. Berikut ini merupakan nama-nama flora di Indonesia :
- pohon kayu putih
 - Bungan raflesia arnoldi
 - Pohon matoa
 - Pohon meranti

Flora yang terdapat di Papua ditunjukkan oleh nomor...

- (1) dan (4)
- (1) dan (3)
- (2) dan (3)
- (3) dan (4)

11. Perhatikan gambar dibawah ini !



Musim yang ada di Indonesia ditunjukkan pada gambar...

12. Perhatikan ciri-ciri iklim tropis di bawah ini !

- 1) Suhu berkisar $27 - 32^{\circ}\text{C}$
- 2) Curah hujan rendah
- 3) Curah hujan tinggi
- 4) Indonesia memiliki 4 musim
- 5) Indonesia memiliki 2 musim

Ciri –ciri iklim tropis yang benar ditunjukkan oleh nomor...

- | | |
|---------------|---------------|
| a. 1, 3 dan 5 | c. 2, 3 dan 4 |
| b. 1, 3 dan 4 | d. 3, 4 dan 5 |

13. Perhatikan ciri-ciri musim berikut !

- 1) Curah hujan dibawah 60mm setiap bulan
- 2) Matahari cenderung terik dan tidak tertutupi oleh awan
- 3) Tanah mulai kering dan retak
- 4) Sumber air seperti sungai, rawa, dan lainnya mengering

Berdasarkan uraian ciri-ciri musim diatas, musim tersebut dinamakan...

- | | |
|--------------------|------------------|
| a. Musim pancaroba | c. Musim kemarau |
| b. Musim hujan | d. Musim gugur |

14. Indonesia mempunyai dua musim yaitu...

- | | |
|-----------------------------------|----------------------------------|
| a. Musim dingin dan musim kemarau | c. Musim kemarau dan musim hujan |
| b. Musim dingin dan musim panas | d. Musim salju dan musim hujan |

15. DiIndonesia terdapat 3 jenis iklim antara lain...
- a. Iklim darat, iklim tropis dan iklim musim
 - b. Iklim sedang, iklim darat dan iklim laut
 - c. Iklim laut, iklim musim dan iklim tropis
 - d. Iklim darat, iklim musim dan iklim sedang

Lampiran 14

KUNCI JAWABAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

NO	Jawaban
1	B
2	C
3	C
4	A
5	D
6	C
7	B
8	A
9	B
10	B
11	C
12	A
13	C
14	C
15	C

Lampiran 15

Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Kriteria	Nilai <i>Posttest</i>	Kriteria
1	Afridatul K.	60	Tidak Tuntas	86	Tuntas
2	Ahmad A.	40	Tidak Tuntas	86	Tuntas
3	Ahmad D.	33	Tidak Tuntas	86	Tuntas
4	Ahmad F.	80	Tuntas	93	Tuntas
5	Ahmad I.	73	Tuntas	93	Tuntas
6	Ahmad N.	40	Tidak Tuntas	73	Tuntas
7	Ainia Faida	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
8	Aisha Putri	33	Tidak Tuntas	73	Tuntas
9	Angelia I.	33	Tidak Tuntas	80	Tuntas
10	Daros M.	20	Tidak Tuntas	73	Tuntas
11	Dwi Indra K.	66	Tidak Tuntas	73	Tuntas
12	Farcha Zakia	40	Tidak Tuntas	86	Tuntas
13	Laila A.	53	Tidak Tuntas	73	Tuntas
14	Leviana L.	40	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15	Mishbakhul	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas

16	Muhammad A	60	Tidak Tuntas	93	Tuntas
17	Muhammad A	53	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	Muhammad F	53	Tidak Tuntas	80	Tuntas
19	Muhammad F	60	Tidak Tuntas	93	Tuntas
20	Muhammad I	26	Tidak Tuntas	66	Tidak Tuntas
21	Muhammad I	66	Tidak Tuntas	93	Tuntas
22	Muhammad J	33	Tidak Tuntas	73	Tuntas
23	Muhammad N	66	Tidak Tuntas	86	Tuntas
24	Muhammad R	66	Tidak Tuntas	100	Tuntas
25	Muhammad R	53	Tidak Tuntas	73	Tuntas
26	Muhammad S	46	Tidak Tuntas	80	Tuntas
27	Muhammad S	26	Tidak Tuntas	86	Tuntas
28	Muhammad Z	66	Tidak Tuntas	93	Tuntas
29	Rama Yusuf	20	Tidak Tuntas	80	Tuntas
30	Rifqi Abi M.	46	Tidak Tuntas	86	Tuntas

Lampiran 16

UJI NORMALITAS DATA

Hipotesis

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* berbantuan program SPSS versi 23 pada taraf signifikansi 0,05.

Kriteria yang digunakan

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.149	30	.089	.954	30	.218
Posttest	.154	30	.066	.934	30	.062

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel Uji Normalitas

Keputusan Uji

Berdasarkan perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk* diperoleh taraf signifikansi data *pretest* sebesar 0,218 dan data *posttest* sebesar 0,062.

Kesimpulan

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS

Hipotesis

H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian kali ini peneliti menguji hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t dibantu program SPSS versi 23 menggunakan *Paired Sample T-Test*. Adapun konsep dasar uji *Paired Sample T-Test* yaitu:

1. *Paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan.
2. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data.
3. Uji *paired sample t-test* merupakan bagian dari statistik parametrik. Oleh karena itu, sebagaimana dalam statistik parametrik data penelitian haruslah berdistribusi normal.

Keputusan Uji Hipotesis

1. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	49.03	30	16.355	2.986
Posttest	82.57	30	8.320	1.519

Tabel *Paired Sample Statistic* menunjukkan nilai deskriptif masing-masing variabel pada sampel yang berpasangan. Pada tes awal (*pretest*) memiliki nilai rata-rata (*mean*) 49.033 dari 30 data, sebaran (*Std.Deviation*) yang diperoleh adalah 16.354 dengan *Standar error* 2.985. Sedangkan tes akhir (*posttest*) mempunyai nilai rata-rata (*mean*) 82.566 dari 30 data, sebaran data (*Std. Deviation*) yang diperoleh 8.319 dengan *Standar Error* 1.518. Hal ini menunjukkan bahwa *Posttets* pada data lebih tinggi dari pada *Pretest*.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	30	.961	.000

Pada tabel *paired samples correlation* diatas menunjukkan hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni *pretest* dan *posttetst*. Diketahui nilai signifikasi sebesar .000 artinya nilai ini lebih kecil dari 0,05.

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka indikasinya adalah terdapat hubungan antara *pretest* dan *posttest*.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Dev.	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-33.533	8.673	1.583	-36.771	-30.294	-21.177	29	.000

Paired Samples Test

Dari data diatas diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS pada data *Pretest* dan data *Posttests*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kuartet terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V MI Muabiddin Sukorejo Demak Tahun Pelajaran 2021/2022.

Lampiran 18

Uji Korelasi Pearson dengan SPSS

Konsep Dasar Analisis Korelasi

1. Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r).
2. Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Bersifat positif itu artinya semakin tinggi variabel X maka akan meningkatkan variabel Y. sebaliknya jika negatif berarti semakin tinggi variabel X maka akan menurunkan variabel Y.

Dasar Pengambilan Keputusan

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka berkorelasi.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berkorelasi.

Pedoman Derajat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Correlations

		Media	Hasil Belajar
Media	Pearson Correlation	1	.564**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.564**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis data diatas diketahui bahwa pearson correlation atau nilai korelasi untuk variabel media adalah 0,564 dan untuk variabel hasil belajar sebesar 0,564. Berdasarkan pedoman interpretasi terhadap koefisien korelasi termasuk didalam korelasi sedang dan memiliki hubungan yang signifikan antara media kartu kuartet dan hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel x dan y itu memiliki korelasi dengan derajat hubungan sedang dan bentuk hubungannya adalah positif. Makna hubungan yang positif ialah semakin tinggi variabel x maka akan meningkatkan variabel y. oleh karena itu terdapat hubungan antara media kartu kuartet dan hasil belajar pada siswa kelas V MI Muabbidin Sukorejo Demak tahun pelajaran 2021/2022.

Lampiran 19

Hasil *pretets* Siswa

SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

(33)

$$\frac{5}{15} \times 100 = 33\%$$

Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Karakteristik Geografis Indonesia
Nama : M. JAWHAR MUSAJIFIN
Kelas/No :
Petunjuk mengerjakan soal :

1. Sebelum mengerjakan soal, tulislah identitas pada sebelah kiri atas dengan jelas.
2. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar a, b, c, dan d.
3. Apabila anda ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban salah dan beri tanda silang pada jawaban yang di anggap benar.

Contoh : Pilihan semula : ~~X~~ b c d

Dibenarkan menjadi : ~~X~~ b c ~~X~~

4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada guru.

v. l. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar diatas merupakan contoh dari...

- a. Kenampakan buatan
- b. Kenampakan alam
- c. Dataran rendah
- d. Dataran tinggi

2. Perhatikan gambar pantai di bawah ini !



Pantai adalah salah satu contoh kenampakan alam. Berikut ini manfaat dari pantai yang **tidak benar** adalah sebagai...

- a. Sarana rekreasi
- b. Untuk usaha pengolahan garam
- c. Sarana pembuangan limbah
- d. Sebagai habitat hewan-hewan yang hidup di air

3. Perhatikan gambar kenampakan alam berikut ini !



Gambar diatas merupakan kenampakan alam yang disebut dengan...

- a. Gunung
- b. Selat
- c. Pegunungan
- d. Teluk

4. Perhatikan gambar berikut ini !



Kita dapat memanfaatkan kenampakan alam pada gambar tersebut untuk...

- a. Objek wisata
 Perkebunan teh
c. Tempat pembuangan sampah
d. Membangun industri
5. Kenampakan buatan adalah...
- a. Segala sesuatu yang nampak dipermukaan bumi atau alam
b. Lapangan yang dipenuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu
c. Semua yang diciptakan oleh Allah SWT
 Lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia

6. Perhatikan tabel berikut ini !

No	Nama kenampakan Buatan	Asal provinsi
1	Pelabuhan Tanjung Mas	Bali
2	Waduk Kedungombo	Jawa Tengah
3	Pabrik Semen Gresik	Jawa Timur
4	Bandara Ahmad Yani	Yogyakarta

Dari pasangan nama kenampakan buatan dan asal provinsi, jawaban yang benar adalah...

- a. (1) saja (2) dan (3)
b. (4) saja d. (1) dan (4)
c.

7. perhatikan tabel kenampakan buatan berikut ini !

No	Contoh Kenampakan Buatan
1	Pantai Parangtritis
2	Waduk Gajah Mungkur
3	Selat Malaka
4	Danau Toba

Dari tabel tersebut, contoh yang benar dari kenampakan buatan terdapat pada nomor...

- a. 1 c. 3
 2 d. 4

8. Dibawah ini yang merupakan kenampakan buatan, kecuali...

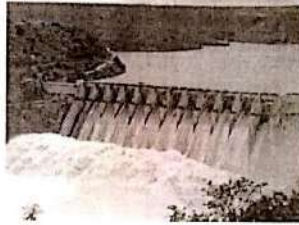
a.



c.



b.



d.



9. Dibawah ini merupakan jenis-jenis flora yang ada di Sumatera-Kalimantan antara lain...

- a. Pohon jati, pohon meranti, pohon gandarua
- b. Bunga anggrek, bunga rafflesia amoldi, tanaman paku
- c. Pohon kayu putih, pohon lontar, pohon sagu
- d. Pohon kenari, pohon matoa, pohon kayu putih

10. Berikut ini merupakan nama-nama flora di Indonesia :

- 1) Pohon kayu putih
- 2) Bunga rafflesia amoldi
- 3) Pohon matoa
- 4) Pohon meranti

Flora yang terdapat di Papua ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1) dan (4)
- b. (2) dan (3)
- c. (1) dan (3)
- d. (3) dan (4)

11. Perhatikan gambar dibawah ini !

Musim yang ada di Indonesia ditunjukkan pada gambar...

- Musim hujan
- d. Musim gugur

14. Indonesia mempunyai dua musim yaitu...

- a. Musim dingin dan musim kemarau
- Musim kemarau dan musim hujan
- b. Musim dingin dan musim panas
- d. Musim salju dan musim hujan

15. Indonesia terdapat 3 jenis iklim antara lain...

- a. Iklim darat, iklim tropis dan iklim musim
- b. Iklim sedang, iklim darat dan iklim laut
- c. Iklim laut, iklim musim dan iklim tropis
- d. Iklim darat, iklim musim dan iklim sedang

B = 5

6 = 10

38

Lampiran 20

Hasil *Postest* Siswa

100

SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

$$\frac{15}{15} \times 100 = 100$$

Mata Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Karakteristik Geografis Indonesia
Nama : M. Rajib
Kelas/No : 5/24
Petunjuk mengerjakan soal :

1. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan identitas pada sebelah kiri atas dengan jelas.
2. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar a, b, c, dan d.
3. Apabila anda ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban salah dan beri tanda silang pada jawaban yang di anggap benar.

Contoh : Pilihan semula : ~~X~~ b c d

Dibenarkan menjadi : ~~X~~ b c ~~X~~

4. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan pada guru.

1. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar diatas merupakan contoh dari...

- a. Kenampakan buatan
- b. Kenampakan alam
- c. Dataran rendah
- d. Dataran tinggi

2. Perhatikan gambar pantai di bawah ini !

h



Pantai adalah salah satu contoh kenampakan alam. Berikut ini manfaat dari pantai yang **tidak benar** adalah sebagai...

- a. Sarana rekreasi
- b. Untuk usaha pengolahan garam
- c. Sarana pembuangan limbah
- d. Sebagai habitat hewan-hewan yang hidup di air

3. Perhatikan gambar kenampakan alam berikut ini !

h



Gambar diatas merupakan kenampakan alam yang disebut dengan...

- a. Gunung
- b. Selat
- c. Pegunungan
- d. Teluk

4. Perhatikan gambar berikut ini !



Kita dapat memanfaatkan kenampakan alam pada gambar tersebut untuk...

- a. Objek wisata
- b. Perkebunan teh
- c. Tempat pembuangan sampah
- d. Membangun industri

5. Kenampakan buatan adalah...

- a. Segala sesuatu yang nampak dipermukaan bumi atau alam
- b. Lapangan yang dipenuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu
- c. Semua yang diciptakan oleh Allah SWT
- d. Lingkungan yang sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia

6. Perhatikan tabel berikut ini !

No	Nama kenampakan Buatan	Asal provinsi
1	Pelabuhan Tanjung Mas	Bali
2	Waduk Kedungombo	Jawa Tengah
3	Pabrik Semen Gresik	Jawa Timur
4	Bandara Ahmad Yani	Yogyakarta

a. (1) saja

~~b.~~ (2) dan (3)

~~c.~~ (4) saja

d. (1) dan (4)

ari pasangan nama kenampakan buatan dan asal provinsi, jawaban yang benar adalah...

7. Perhatikan tabel kenampakan buatan berikut ini !

No	Contoh Kenampakan Buatan
1	Pantai Parangtritis
2	Waduk Gajah Mungkur
3	Selat Malaka
4	Danau Toba

Dari tabel tersebut, contoh yang benar dari kenampakan buatan terdapat pada nomor...

a. 1

c. 3

~~b.~~ 2

d. 4

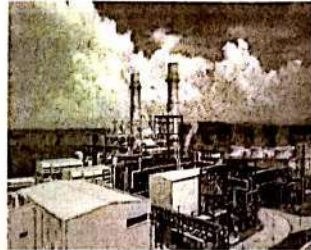
8. Dibawah ini yang merupakan kenampakan buatan, kecuali...



b.



d.



9. Dibawah ini merupakan jenis-jenis flora yang ada di Sumatera-Kalimantan antara lain...

- a. Pohon jati, pohon meranti, pohon gandaria
- b. Bunga anggrek, bunga rafflesia arnoldi, tanaman paku
- c. Pohon kayu putih, pohon lontar, pohon sagu
- d. Pohon kenari, pohon matoa, pohon kayu putih

10. Berikut ini merupakan nama-nama flora di Indonesia :

- 1) pohon kayu putih
- 2) Bunga rafflesia arnoldi
- 3) Pohon matoa
- 4) Pohon meranti

Flora yang terdapat di Papua ditunjukkan oleh nomor...

- a. (1) dan (4)
- b. (1) dan (3)
- c. (2) dan (3)
- d. (3) dan (4)

11. Perhatikan gambar dibawah ini !

Musim yang ada di Indonesia ditunjukkan pada gambar...

Lampiran 21

Dokumentasi



Proses pengerjaan soal *pretest*





Proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kuartet



Proses Pengerjaan Soal *Posttest*

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Kampus II Nealitan Teln 024-7601295 Fax.024-7615387 Semarang 50185

Nomor : B -121/Un.10.3/J.5/PP.0.0.9/01/2021

Semarang, 11 Januari 2021

Lamp :-

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Agis Sucia Ningrum

Nim : 1703096045

Judul : **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARTET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V MI MU'ABBIDIN SUKOREJO"**

Dan Menunjuk Saudara : **Dr. Hj. Sukasih, M.Pd** Sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah, M.Ag, M.Pd
NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 23

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-2803/Un.10.3/J5/TA.00.01/08/2021 12 Agustus 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

Nama : Agis Sucia Ningrum

NIM : 1703096045

Yth.

Kepala Sekolah MI MU'ABBIDIN

Masrurum, S.Pd, I

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Agis Sucia Ningrum

NIM 1703096045

Alamat : Ds.Rejosari, RT.03 RW 02, Kec.Belitung Mulya, Kab.OKU Timur,
Provinsi Sumatera selatan

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih,M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan, mulai tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 15 September 2021

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
(sebagai laporan)

Lampiran 24

Surat Keterangan Penelitian



مؤسسه ابتدائیه مطبوعه
MADRASAH IBTIDAIYAH MUABBIDIN
SWASTA TERAKREDITASI B
NSM : 114233246634 NPSN : 60712650

Jl. Kauman RT. 001 RW. 003 Desa Sukorejo Kecamatan Guntur Kabupaten Demak
Kode Pos 59565 HP. 081-326176518 e-mail: mi_muabbidinsukorejo@yahoo.com
website: muabbidin.mysch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 03/ML.02/49/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Masrurum, S.Pd.I

NIP 196603102005011002

Jabatan : Kepala MI Muabbidin Sukorejo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Agis Sucia Ningrum

NIM : 1703096045

Alamat : Ds.Rejosari RT.003 RW.002, Kec.Belitang Mulya, Kab.Ogan Komering Ulu
Timur, Prov.Sumatera Selatan.

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KUARJET
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS KELAS V MI MUABBIDIN SUKOREJO DEMAK TAHUN
PELAJARAN 2021/2022

Telah mengadakan penelitian Skripsi di MI Muabbidin antara tanggal tanggal 16 Agustus
2021 sampai dengan 15 september 2021.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Kepala:

MI Muabbidin



Masrurum, S.Pd.I

NIP. 196603102005011002

Lampiran 25

Kartu Kuartet

Desain Jaring-jaring Box Penyimpanan Kartu Kuartet



Desain Muatan KI, KD, Indikator, Tujuan, Panduan Guru,

KI, KD, Indikator dan Tujuan

Kompetensi Inti (KI)

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar (KD)

1. Mengidentifikasi karakteristik geografi Indonesia sebagai negara kepulauan tropis dan agribisnis serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

Indikator

1. 1 Mengidentifikasi berbagai kenampakan alam di Indonesia.
1. 2 Mengidentifikasi berbagai kenampakan buatan di Indonesia.
1. 3 Menganalisis flora dan fauna di Indonesia.
1. 4 Menganalisis keadaan iklim di Indonesia.

Tujuan

1. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kenampakan alam di Indonesia.
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai kenampakan buatan di Indonesia.
3. Siswa dapat menganalisis flora dan fauna di Indonesia.
4. Siswa dapat menganalisis keadaan iklim di Indonesia.



Panduan Untuk Guru

Aturan Permainan Kartu Kuartet

1. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pengamatan kartu.
2. Siswa dibelompokkan menjadi beberapa kelompok terdiri atas 6-8 kelompok.
3. Setiap kelompok dibagikan satu set kartu kuartet.
4. Guru menyampaikan aturan permainan kartu kuartet.
5. Guru mengawasi jalannya permainan kartu kuartet.
6. Siswa yang telah dapat berhasil mendapatkan satu set tema lengkap 04 kartu dinyatakan menang.
7. Permainan dilakukan secara berulang hingga semua siswa mendapat satu set tema, dan yang kalah adalah siswa akhir yang belum mendapat satu set tema.
8. Setiap kelompok di minta menyampaikan hasil permainan dengan membuat peta konsep materi pembelajaran.




dan Panduan Siswa

Panduan Untuk Siswa

Aturan Permainan Kartu Kuartet

1. Setiap satu siswa dalam kelompok mengocok kartu dan membagikan kepada seluruh pemain dalam kelompok. Setiap siswa menerima 4 kartu secara acak dan sisa kartu yang ada di sisa akan diletakkan di tengah meja kelompok.
2. Permainan dimulai.
3. Salah satu pemain bertanya kepada lawan pemain dalam kelompok apakah mempunyai satu dari empat kategori yang ada di dalam tema.
4. Salah satu pemain yang mendapatkan giliran harus mencoba pertanyaan gambarkan jawaban semua pemain dalam kelompok agar semua pemain memahami pertanyaan materi.
5. Jika lawan pemain dalam kelompok mempunyai kategori yang ditanyakan, maka kartu pemain yang mempunyai kategori tersebut diambil oleh kartanya.
6. Jika pemain lainnya tidak mempunyai kategori tersebut maka pemain yang bertanya kalah dan mengambil sisa kartu yang ada ditengah meja kelompok. Diulang oleh pemain selanjutnya.
7. Permainan adalah siswa yang pertama kali dapat mengumpulkan satu set tema adalah menang.
8. Jika permainan selesai, maka setiap kelompok menyampaikan hasil permainan dengan membuat peta konsep materi pembelajaran.



Kartu Kuartet Kenampakan Alam Wilayah Daratan

Kenampakan Alam Wilayah Daratan

Gunung	Padang rumput
Pegunungan	Pantai



Gunung merupakan bukit yang besar dan tinggi. Contohnya gunung Merapi di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kenampakan Alam Wilayah Daratan

Gunung	Padang rumput
Pegunungan	Pantai



Pegunungan merupakan sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Contohnya pegunungan Dieng di Kabupaten Wonosobo.

Kenampakan Alam Wilayah Daratan

Gunung	Padang rumput
Pegunungan	Pantai



Padang rumput atau sabana merupakan lapangan yang dipenuhi oleh rumput dan tanaman tak berkayu. Contohnya sabana Sumba Timur di Nusa Tenggara Timur.

Kenampakan Alam Wilayah Daratan

Gunung	Padang rumput
Pegunungan	Pantai



Pantai merupakan bagian dari daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Contohnya pantai Indrayanti di Kabupaten Gunung Kidul.

Kartu Kuartet Kenampakan Alam Wilayah Perairan

Kenampakan Alam Wilayah Perairan

Sungai	Danau
Laut	Selat



Sungai adalah aliran air yang besar dan memanjang yang mengalir secara terus menerus dari hulu menuju hilir. Contohnya sungai Musi di Palembang.

Kenampakan Alam Wilayah Perairan

Sungai	Danau
Laut	Selat



Laut adalah kumpulan air asin yang luas dan berhubungan dengan samudera. Contohnya laut Banda di Kepulauan Maluku.

Kenampakan Alam Wilayah Perairan

Sungai	Danau
Laut	Selat



Danau adalah cekungan besar dipermukaan bumi yang digenangi oleh air. Contohnya danau Ranu Kumbolo di Jawa Timur.

Kenampakan Alam Wilayah Perairan

Sungai	Danau
Laut	Selat



Selat adalah laut yang sempit menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya. Contoh Selat Sunda yang terletak di antara pulau Jawa dan Sumatera.

Kartu Kuartet Kenampakan Buatan

Kenampakan Buatan

Bendungan	Perkebunan
Pelabuhan	Kawasan Industri



Bendungan merupakan kumpulan air tawar yang dikelilingi daratan. Contohnya bendungan Jatiluhur di Jawa Barat.

Kenampakan Buatan

Bendungan	Perkebunan
Pelabuhan	Kawasan Industri



Pelabuhan merupakan tempat bertaruh kapal, baik kapal barang maupun kapal muatan penumpang. Contohnya pelabuhan Bakauheni di Lampung.

Kenampakan Buatan

Bendungan	Perkebunan
Pelabuhan	Kawasan Industri



Perkebunan merupakan areal yang sengaja dibuat oleh manusia untuk ditanami berbagai jenis tanaman. Contohnya perkebunan teh Rancabali di Jawa Barat.

Kenampakan Buatan

Bendungan	Perkebunan
Pelabuhan	Kawasan Industri



Kawasan industri merupakan daerah yang khusus dimanfaatkan untuk kegiatan industri. Contohnya pabrik semen di Gresik Jawa Timur.

Kartu Kuartet Tema Fauna di Indonesia

Fauna di Indonesia

Fauna asli Indonesia	Fauna Peralihan
Fauna Asiatis	Fauna Australis



Fauna asli Indonesia adalah fauna yang hanya terdapat di tempat-tempat tertentu. Contoh Komodo hanya terdapat di pulau Komodo dan Flores Nusa Tenggara Timur.

Fauna di Indonesia

Fauna asli Indonesia	Fauna Peralihan
Fauna Asiatis	Fauna Australis



Fauna Indonesia bagian barat (tipe Asiatis) mencakup wilayah Jawa, Sumatera, Bali dan Kalimantan. Contohnya gajah, badak bercula satu dan macan.

Fauna di Indonesia

Fauna asli Indonesia	Fauna Peralihan
Fauna Asiatis	Fauna Australis



Fauna Indonesia bagian tengah (tipe Peralihan) mencakup wilayah Sulawesi, Nusa Tenggara dan Maluku. Contohnya burung Maleo.

Fauna di Indonesia

Fauna asli Indonesia	Fauna Peralihan
Fauna Asiatis	Fauna Australis



Fauna Indonesia bagian timur (tipe Australis) mencakup wilayah Halmahera, Papua dan Kepulauan Aru. Contohnya burung cendrawasih.

Kartu Kuartet Tema Flora Di Indonesia

Flora di Indonesia

Flora Sumatera-Kalimantan	Flora Kepulauan Wallacea
Flora Jawa-Bali	Flora Papua



Flora Sumatera-Kalimantan merupakan jenis flora yang tumbuh di kawasan hutan hujan tropis dan memiliki kelembaban udara yang tinggi. Contohnya bunga Rafflesia Arnoldi.

Flora di Indonesia

Flora Sumatera-Kalimantan	Flora Kepulauan Wallacea
Flora Jawa-Bali	Flora Papua



Flora Jawa-Bali merupakan flora hutan tropis dengan jenis tumbuhan yang berukuran besar dan memiliki daun yang lebar. Contohnya pohon meranti.

Flora di Indonesia

Flora Sumatera-Kalimantan	Flora Kepulauan Wallacea
Flora Jawa-Bali	Flora Papua



Flora kepulauan Wallacea merupakan jenis flora yang tumbuh di daerah beriklim kering dengan kelembaban udara yang rendah. Contohnya pohon Lontar yang terdapat di Nusa Tenggara.

Flora di Indonesia

Flora Sumatera-Kalimantan	Flora Kepulauan Wallacea
Flora Jawa-Bali	Flora Papua



Flora Papua merupakan flora yang terdapat di wilayah Papua yang dipengaruhi oleh corak Australia Utara. Contohnya pohon Eucalyptus (Kayu Putih).

Kartu Kuartet Iklim

Iklim di Indonesia

Iklim	Iklim Laut
Iklim Muson	Iklim Tropis



Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca pada suatu wilayah dalam jangka waktu yang relatif lama.

Iklim di Indonesia

Iklim	Iklim Laut
Iklim Muson	Iklim Tropis



Iklim muson atau iklim musim adalah iklim yang dipengaruhi oleh angin musim yang berubah dalam enam bulan sekali.

Iklim di Indonesia

Iklim	Iklim Laut
Iklim Muson	Iklim Tropis



Iklim laut terjadi karena Indonesia memiliki laut yang luas sehingga banyak terjadi penguapan dan menyebabkan terjadinya hujan.

Iklim di Indonesia

Iklim	Iklim Laut
Iklim Muson	Iklim Tropis



Iklim tropis terjadi karena Indonesia berada di daerah tropis. Iklim tropis bersifat panas dan hanya memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Agis Sucia Ningrum
Tempat & Tanggal Lahir : Rejosari, 2 September 1999
Alamat Rumah : Desa Rejosari, RT.03 RW.02,
Kecamatan Belitang Mulya
Kabupaten OKU Timur
Provinsi Sumatera Selatan
No. HP/Whatsapp : 082243589067
E-mail : agissucia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. RA At-Taqwa
2. SD Negeri 1 Rejosari
3. SMP Negeri 1 Belitang Mulya
4. SMA Negeri 1 Semendawai Suku III
5. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 25 Oktober 2021



Agis Sucia Ningrum
NIM.1703096045